



DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK

FISIPOL

FAKULTAS  
SOSIAL DAN  
POLITIK



# **DOKUMEN KURIKULUM TRANSFORMASI PROGRAM STUDI S1 SOSIOLOGI 2024**





**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**

**FISIPOL**

FAKULTAS  
ILMU SOSIAL  
DAN ILMU POLITIK



**KURIKULUM TRANSFORMASI  
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
2024**



**TIM KURIKULUM  
PROGRAM STUDI S1-SOSIOLOGI**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
2024**





**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**

**FISIPOL**

**FAKULTAS  
ILMU SOSIAL  
DAN ILMU POLITIK**



## **HALAMAN PENGESAHAN DOKUMEN KURIKULUM**

Dokumen Kurikulum Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Surabaya ini telah disusun, ditelaah, dan disetujui untuk digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Sosiologi.

Dokumen kurikulum ini disusun berdasarkan kebijakan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, kebutuhan pemangku kepentingan, serta mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), guna mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan dan peningkatan mutu pendidikan Program Studi Sosiologi.

Dokumen kurikulum ini dinyatakan berlaku mulai Tahun Akademik 2024/2025 dan akan dilakukan evaluasi secara berkala sesuai dengan mekanisme penjaminan mutu internal.

Disahkan di : Surabaya

Tanggal : 20 Mei 2024

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Dr. Wiwik Sri Utami, M.P.  
NIP. 196708051993022001

**Surabaya, 20 Mei 2024**

Mengetahui  
Koordinator Program Studi Sosiologi

Dr. Agus Mahcfud Fauzi, M.Si  
NIP.197608162015041001







## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, kami tim pengembang Kurikulum Transformasi Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Program Studi Sosiologi Universitas Negeri Surabaya telah menyelesaikan naskah akademik kurikulum setelah melalui rangkaian proses yang sistematis dan berkelanjutan.

Penyusunan kurikulum ini diawali dengan pelaksanaan tracer study, diskusi bersama alumni dan berbagai pemangku kepentingan, serta partisipasi dalam forum pengembangan kurikulum OBE yang diselenggarakan oleh Asosiasi Program Studi Sosiologi Indonesia (APSSI). Selain itu, kegiatan benchmarking juga dilakukan dengan berbagai perguruan tinggi, disertai dengan pelibatan pakar kurikulum dan praktisi dari berbagai sektor, baik birokrasi, dunia industri, maupun organisasi non-pemerintah. Seluruh proses tersebut kemudian ditindaklanjuti melalui kerja kolaboratif tim bersama dosen Program Studi Sosiologi dalam menyusun dokumen kurikulum yang dilengkapi perangkat pembelajaran, mengacu pada standar yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan dan Transformasi Pembelajaran Universitas Negeri Surabaya.

Kurikulum Transformasi Berbasis OBE ini telah mengalami penyempurnaan pada aspek Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan hasil evaluasi implementasi kurikulum sebelumnya. Perbaikan juga dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari reviewer eksternal serta integrasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dengan demikian, kurikulum ini diharapkan mampu meningkatkan relevansi dan daya saing lulusan Program Studi Sosiologi, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan institusi dan masyarakat.

Kami menyadari bahwa dokumen kurikulum ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan sebagai bagian dari proses penyempurnaan berkelanjutan. Besar harapan kami, kurikulum ini dapat menjadi landasan yang kuat dalam penyelenggaraan pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada capaian pembelajaran.

Surabaya. 20 Mei 2024

Tim Penyusun





## DAFTAR ISI

|                                                                                |            |
|--------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN DOKUMEN KURIKULUM.....</b>                               | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                     | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                         | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                       | <b>vi</b>  |
| <b>1. IDENTITAS PROGRAM STUDI.....</b>                                         | <b>1</b>   |
| <b>2. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY.....</b>                             | <b>2</b>   |
| 2.1 Evaluasi Kurikulum.....                                                    | 2          |
| 2.2 Tracer Study.....                                                          | 3          |
| <b>3. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....</b>                                 | <b>4</b>   |
| 3.1 Landasan Filosofis.....                                                    | 4          |
| 3.2 Landasan Yuridis.....                                                      | 4          |
| 3.3 Landasan Sosiologis.....                                                   | 5          |
| 3.4 Landasan Historis.....                                                     | 6          |
| 3.4 Landasan Psikologis.....                                                   | 6          |
| <b>4. VISI, MISI DAN TUJUAN.....</b>                                           | <b>7</b>   |
| 4.1 Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Negeri Surabaya.....                    | 7          |
| 4.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....          | 8          |
| 4.3 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi S1 Sosiologi.....                     | 9          |
| <b>5. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN &amp; PROFIL LULUSAN.....</b>               | <b>11</b>  |
| 5.1 Capaian Pembelajaran Lulusan.....                                          | 11         |
| 5.2 Profil Lulusan.....                                                        | 12         |
| 5.3 Capaian Program Pendidikan (PEO).....                                      | 13         |
| <b>6. SYARAT KOMPETENSI DAN ATAU KUALIFIKASI CALON<br/>    MAHASISWA.....</b>  | <b>14</b>  |
| <b>7. MASA TEMPUH KURIKULUM.....</b>                                           | <b>15</b>  |
| <b>8. PENETAPAN BAHAN KAJIAN.....</b>                                          | <b>16</b>  |
| <b>9. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN BOBOT SKS.....</b>                           | <b>29</b>  |
| <b>10. MATRIKS DAN PETA KURIKULUM.....</b>                                     | <b>31</b>  |
| <b>11. METODE PEMBELAJARAN.....</b>                                            | <b>41</b>  |
| <b>12. MODALITAS PEMBELAJARAN.....</b>                                         | <b>42</b>  |
| <b>13. PENILAIAN HASIL BELAJARAN.....</b>                                      | <b>43</b>  |
| <b>14. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER.....</b>                                  | <b>45</b>  |
| <b>15. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PROGRAM<br/>    STUDI.....</b> | <b>46</b>  |
| <b>16. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA.....</b>                                 | <b>48</b>  |
| <b>17. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM..</b>                     | <b>49</b>  |





DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK

FISIPOL

FAKULTAS  
ILMU SOSIAL  
DAN ILMU POLITIK



## DAFTAR TABEL

|                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 5. 1 Kesesuaian Kompetensi dengan CPL Program Studi S1 Sosiologi.....         | 12 |
| Tabel 5. 2 Profil Lulusan Program Studi S1 Sosiologi.....                           | 12 |
| Tabel 8. 1 Keterkaitan CPL dengan Body of Knowledge.....                            | 17 |
| Tabel 8. 2 Deskripsi Mata Kuliah berdasarkan Bahan Kajian (Body of Knowledge) ..... | 20 |
| Tabel 10. 1 Struktur Kurikulum Prodi S1 Sosiologi.....                              | 31 |
| Tabel 10. 2 Persebaran Mata Kuliah .....                                            | 33 |
| Tabel 10. 3 Keterkaitan CPL dengan Mata Kuliah .....                                | 38 |
| Tabel 13. 1 Nilai Huruf, Interval, dan Nilai Angka yang berlaku di UNESA .....      | 44 |
| Tabel 15. 1 Konversi BKP MBKM Magang Prodi S1 Sosiologi .....                       | 47 |





## 1. IDENTITAS PROGRAM STUDI

|    |                                      |                                     |
|----|--------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. | Perguruan Tinggi                     | : Universitas Negeri Surabaya       |
| 2. | <b>Pelaksana Proses Pembelajaran</b> |                                     |
| a. | Fakultas                             | : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik      |
| b. | Program Studi                        | : Sosiologi                         |
| 2. | SK Izin Pendirian                    | : 3106/D/T/2001                     |
| 3. | Tgl SK Pembukaan PS                  | : 26 September 2001                 |
| 4. | Jumlah Mahasiswa                     | : 814                               |
| 5. | Jumlah Dosen                         | : 20                                |
| 6. | Gelar Lulusan                        | : S.Sos                             |
| 7. | <b>Akreditasi BAN-PT</b>             |                                     |
| a. | Nomor                                | :4745/SK/BAN-<br>PT/Ak.KP/S/XI/2023 |
| a. | Peringkat                            | : UNGGUL                            |
| b. | Masa Berlaku                         | : 26 Oktober 2026                   |





## 2. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

### 2.1 Evaluasi Kurikulum

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, Program Studi Sosiologi secara rutin melakukan evaluasi kurikulum sebagai bentuk pengukuran efektivitas sekaligus akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan, seperti pengguna lulusan, alumni, dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sosiologi (MGMP Sosiologi). Evaluasi ini diklasifikasikan menjadi evaluasi parsial (formatif) yang bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan yang sedang berlangsung, serta evaluasi komprehensif (sumatif) yang menilai hasil keseluruhan implementasi kurikulum. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum, evaluasi sumatif dilaksanakan setiap lima tahun. Evaluasi komprehensif pertama dilakukan pada tahun 2020 untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta tantangan Revolusi Industri 4.0, dengan tetap memastikan kesesuaian pada level 6 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Proses pengembangan dan revisi kurikulum mengikuti kerangka yang telah ditetapkan oleh universitas, yang mencakup analisis kebutuhan, studi kelayakan dan komparatif, tracer study, serta evaluasi dari para pemangku kepentingan. Berdasarkan berbagai masukan tersebut, kurikulum baru disusun, disempurnakan melalui lokakarya dan uji publik, kemudian diimplementasikan. Evaluasi sumatif tahun 2024 berfokus pada capaian pembelajaran lulusan angkatan 2020, yang dilengkapi dengan hasil tracer study serta umpan balik dari alumni, MGMP Sosiologi, dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk memperkuat relevansi kurikulum, Program Studi juga melakukan benchmarking dengan program studi Sosiologi di perguruan tinggi unggulan di Indonesia seperti Universitas Airlangga, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Indonesia, sehingga kurikulum yang disusun selaras dengan perkembangan nasional maupun kebutuhan akademik yang lebih luas.

Program Studi Sosiologi juga aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan asosiasi, seperti lokakarya kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang diselenggarakan oleh Asosiasi Program Studi Sosiologi Indonesia. Dalam kegiatan tersebut, disepakati berbagai capaian pembelajaran, profil lulusan, serta rekomendasi mata kuliah yang perlu dimasukkan dalam kurikulum agar mampu memenuhi kebutuhan sektor pendidikan maupun dunia profesi.

Sejalan dengan itu, masukan dari para pakar dan praktisi juga menjadi bagian penting dalam proses penyempurnaan kurikulum. Prof. Dr. Mustain dari Universitas Airlangga menekankan pentingnya penguatan kekhasan Program Studi Sosiologi UNESA agar memiliki diferensiasi yang jelas dibandingkan dengan program studi lain di wilayah Surabaya. Sementara itu, Prof. Mohammad Reevany Bustami dari Universiti Sains Malaysia merekomendasikan pengembangan program magang internasional sebagai bagian dari penguatan mata kuliah praktikum yang berkelanjutan. Kedua rekomendasi tersebut menunjukkan bahwa arah pengembangan kurikulum tidak hanya berfokus pada pemenuhan standar nasional, tetapi juga pada penguatan identitas keilmuan serta perluasan orientasi global lulusan.







## 2.2 Tracer Study

Dalam proses evaluasi kurikulum, Program Studi S1 Sosiologi Universitas Negeri Surabaya juga melaksanakan studi pelacakan (tracer study) kepada para pemangku kepentingan yang relevan dengan bidang keilmuan. Tracer study ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring, serta dilengkapi dengan forum diskusi dan temu alumni untuk menggali umpan balik secara lebih mendalam. Melalui proses tersebut, diperoleh berbagai masukan yang berkaitan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya terkait penguatan kompetensi lulusan seperti kemampuan bahasa asing, kepemimpinan, serta keterampilan sosial yang aplikatif dalam berbagai konteks profesional.

Masukan tersebut kemudian dijadikan dasar dalam pengembangan kurikulum, terutama melalui penguatan mata kuliah yang relevan pada isu-isu kontemporer. Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang dikembangkan juga diarahkan untuk memperkuat keterkaitan antara capaian pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga lulusan memiliki kompetensi yang lebih kontekstual dan aplikatif.

Hasil tracer study menunjukkan bahwa distribusi pekerjaan alumni tersebar di berbagai sektor strategis, meliputi perusahaan swasta sebesar 32,22%, instansi pemerintah sebesar 28,09%, serta organisasi atau lembaga multilateral sebesar 11,93%. Data ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Sosiologi UNESA memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan bersaing baik di sektor formal maupun multilateral. Selain itu, sekitar 49,12% alumni bekerja pada tingkat nasional atau pada institusi berbadan hukum, sementara 49,12% lainnya berkiprah pada tingkat lokal atau dalam bentuk usaha mandiri yang belum berbadan hukum. Distribusi ini mencerminkan kesesuaian yang kuat antara profil lulusan dengan bidang kerja, khususnya sebagai tenaga pemberdayaan masyarakat, pekerja sosial, dan pendidik, yang menunjukkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan sektor sosial yang beragam.

Dengan demikian, seluruh rangkaian evaluasi dan pengembangan kurikulum ini menunjukkan komitmen Program Studi S1 Sosiologi Universitas Negeri Surabaya dalam menjaga kualitas pendidikan yang berkelanjutan. Upaya ini tidak hanya diarahkan untuk memenuhi standar akademik, tetapi juga untuk memastikan bahwa lulusan memiliki daya saing, relevansi, serta kemampuan untuk berkontribusi secara nyata dalam berbagai sektor kehidupan sosial sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan.





### **3. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM**

#### **3.1 Landasan Filosofis**

Secara filosofis, pengembangan kurikulum berangkat dari refleksi mendalam mengenai hakikat pendidikan sebagai proses pembentukan manusia seutuhnya. Kurikulum Program Studi S1 Sosiologi UNESA mengadopsi pendekatan eklektik yang mengintegrasikan berbagai aliran filsafat pendidikan, seperti perenialisme yang menekankan nilai-nilai universal, esensialisme yang berfokus pada penguasaan pengetahuan inti, eksperimentalisme yang menekankan pengalaman sebagai sumber belajar, rekonstruksionisme yang mendorong perubahan sosial melalui pendidikan, romantik naturalisme yang menekankan potensi individu, serta eksistensialisme yang menempatkan kebebasan dan tanggung jawab individu sebagai pusat pembelajaran. Integrasi berbagai pendekatan ini memungkinkan kurikulum tidak bersifat normatif semata, tetapi mampu menjawab kompleksitas realitas sosial sekaligus mendukung visi UNESA sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul, adaptif, dan inovatif.

Lebih lanjut, landasan filosofis ini juga berimplikasi pada orientasi kurikulum yang tidak hanya menekankan transfer pengetahuan, tetapi juga transformasi cara berpikir mahasiswa. Dalam konteks sosiologi, kurikulum diarahkan untuk membentuk kesadaran kritis mahasiswa terhadap realitas sosial, termasuk isu ketimpangan, perubahan sosial, dan dinamika kekuasaan. Dengan demikian, kurikulum tidak hanya menghasilkan lulusan yang “tahu”, tetapi juga mampu “memahami” dan “mengintervensi” realitas sosial secara reflektif dan bertanggung jawab.

#### **3.2 Landasan Yuridis**

Landasan yuridis menjadi pijakan utama dalam memastikan bahwa pengembangan kurikulum memiliki legitimasi hukum yang kuat serta sesuai dengan kebijakan nasional dan institusional. Kurikulum Program Studi S1 Sosiologi Universitas Negeri Surabaya disusun dengan mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan, di antaranya berlandaskan nilai-nilai dasar negara yang tertuang dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Selain itu, pengembangan kurikulum mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi sebagai kerangka hukum utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia.

Lebih lanjut, kurikulum juga disusun dengan mempertimbangkan berbagai peraturan pemerintah, seperti Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, serta Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi. Secara khusus, status Universitas Negeri Surabaya sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022, yang memberikan landasan bagi pengelolaan kurikulum yang lebih otonom dan adaptif.

Dalam konteks standar kompetensi lulusan, kurikulum mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013





tentang penerapan KKNI di bidang pendidikan tinggi. Selain itu, berbagai kebijakan terkait penguatan mutu pendidikan tinggi juga menjadi acuan, seperti Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta regulasi terkait ijazah, sertifikat kompetensi, dan pengakuan pembelajaran.

Kurikulum juga mempertimbangkan kebijakan strategis seperti program magang dan pengakuan satuan kredit semester, serta arah kebijakan nasional yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020–2024. Pada tingkat institusi, pengembangan kurikulum mengacu pada Peraturan Rektor UNESA Nomor 15 Tahun 2023 tentang Kurikulum Universitas Negeri Surabaya, serta dokumen perencanaan strategis seperti Renstra UNESA PTNBH 2020–2025 dan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNESA 2022–2045.

Dengan demikian, landasan yuridis ini memastikan bahwa kurikulum Program Studi S1 Sosiologi Universitas Negeri Surabaya tidak hanya memiliki kekuatan legal formal, tetapi juga selaras dengan arah kebijakan nasional dan strategi pengembangan institusi. Integrasi antara landasan filosofis, sosiologis, psikologis, historis, dan yuridis tersebut menghasilkan kurikulum yang komprehensif, adaptif, dan berorientasi pada capaian pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan global.

### 3.3 Landasan Sosiologis

Dari perspektif sosiologis, kurikulum dikembangkan dengan mempertimbangkan keterkaitannya dengan masyarakat sebagai ruang praksis ilmu sosiologi. Mahasiswa tidak hanya diposisikan sebagai individu pembelajar, tetapi juga sebagai bagian dari struktur sosial yang lebih luas. Oleh karena itu, kurikulum dirancang agar mampu menjembatani antara kebutuhan akademik dan tuntutan sosial. Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar kehidupan berbangsa menjadi pijakan utama dalam membangun orientasi kurikulum yang inklusif, berkeadilan, dan menghargai keberagaman. Dalam konteks Indonesia yang multikultural, kurikulum Program Studi Sosiologi Universitas Negeri Surabaya mengakomodasi keragaman budaya, bahasa, dan identitas sosial sebagai bagian dari proses pembelajaran yang kontekstual.

Selain itu, perkembangan globalisasi dan transformasi digital juga menjadi pertimbangan penting dalam landasan sosiologis. Kurikulum tidak hanya diarahkan untuk menjawab kebutuhan lokal, tetapi juga untuk mempersiapkan lulusan yang mampu berkompetisi di tingkat global. Hal ini tercermin dalam integrasi isu-isu global seperti mobilitas sosial, ekonomi digital, perubahan lingkungan, dan dinamika masyarakat global dalam struktur kurikulum. Dengan demikian, lulusan diharapkan memiliki kemampuan analisis yang tidak hanya kontekstual, tetapi juga komparatif dan transnasional.





### 3.4 Landasan Historis

Secara historis, pengembangan kurikulum Program Studi S1 Sosiologi Universitas Negeri Surabaya tidak dapat dilepaskan dari perjalanan institusi yang mengalami transformasi dari lembaga pendidikan guru menjadi universitas dengan mandat yang lebih luas. Perubahan ini membawa implikasi pada perluasan orientasi kurikulum, dari yang semula berfokus pada pendidikan kependidikan menjadi lebih multidimensional dengan mengintegrasikan pendekatan akademik dan profesional. Pengalaman historis ini menjadi sumber refleksi dalam menyusun kurikulum yang lebih adaptif, dengan mempertimbangkan keberhasilan dan keterbatasan kurikulum sebelumnya.

Dalam praktiknya, dinamika perubahan kebijakan pendidikan nasional juga turut mempengaruhi pengembangan kurikulum, mulai dari kurikulum berbasis kompetensi hingga kurikulum berbasis capaian pembelajaran (Outcome-Based Education). Oleh karena itu, kurikulum Program Studi S1 Sosiologi Universitas Negeri Surabaya dirancang secara fleksibel agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan regulasi sekaligus tetap menjaga konsistensi terhadap visi dan misi institusi.

### 3.4 Landasan Psikologis

Landasan psikologis menempatkan mahasiswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran yang memiliki karakteristik perkembangan tertentu. Mahasiswa pada jenjang pendidikan tinggi berada pada fase perkembangan kognitif tingkat lanjut yang memungkinkan mereka berpikir abstrak, kritis, dan reflektif. Selain itu, dari sisi perkembangan moral, mahasiswa telah memasuki tahap pascakonvensional, di mana mereka mampu mempertimbangkan nilai-nilai universal dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, kurikulum perlu dirancang untuk memberikan ruang bagi eksplorasi intelektual, dialog kritis, serta pengembangan kemandirian belajar.

Dalam konteks ini, pendekatan pembelajaran yang digunakan tidak lagi bersifat teacher-centered, melainkan student-centered dengan penekanan pada pembelajaran berbasis pengalaman dan refleksi. Pendekatan heutagogy mendorong mahasiswa untuk menjadi pembelajar mandiri yang bertanggung jawab terhadap proses belajarnya, sementara seamless learning memungkinkan pembelajaran berlangsung lintas ruang dan waktu melalui pemanfaatan teknologi digital. Integrasi kedua pendekatan ini memperkuat orientasi kurikulum sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning), yang menjadi kebutuhan penting dalam masyarakat berbasis pengetahuan.







## 4. VISI, MISI DAN TUJUAN

### 4.1 Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Negeri Surabaya

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya, visi UNESA adalah menjadi “universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan”. Penjabaran dari visi UNESA tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Universitas adalah UNESA yang menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi dalam berbagai disiplin ilmu berbasis kewirausahaan dan berkarakter;
- 2) Universitas kependidikan (a teaching university) dimaksudkan bahwa UNESA sebagai universitas yang fokus utamanya adalah mendidik mahasiswa agar menjadi individu yang sukses setelah lulus;
- 3) Tangguh dimaksudkan bahwa UNESA mampu menghadapi berbagai tantangan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) Adaptif dimaksudkan bahwa UNESA memiliki sumber daya manusia dan lulusan yang mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 5) Inovatif dimaksudkan bahwa UNESA memiliki sumber daya manusia dan lulusan yang mempunyai kemampuan dalam berpikir untuk menciptakan pengetahuan dan teknologi baru.
- 6) Kewirausahaan dimaksudkan bahwa UNESA mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan perubahan dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya dalam menghasilkan nilai tambah.

Seiring dengan visi tersebut, misi yang diemban UNESA adalah sebagai berikut:

- 1) menyelenggarakan pendidikan di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berkarakter tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan;
- 2) menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan;
- 3) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarkan inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat;
- 4) menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan UNESA;
- 5) menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan; dan
- 6) menyelenggarakan kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarkan inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan.

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, UNESA berkomitmen untuk mencapai tujuan sebagai berikut:





- 1) menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berkarakter, profesional, berkecerdasan ganda, berdaya juang, berdaya saing tinggi, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan;
- 2) menghasilkan dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan;
- 3) menyebarkan inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan;
- 4) menghasilkan karya ilmu pengetahuan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang unggul, berkualitas, dan inovatif di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan dengan memperhatikan keunggulan UNESA;
- 5) mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu berkelanjutan; dan
- 6) mewujudkan kolaborasi yang produktif dengan lembaga nasional dan lembaga internasional dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarkan inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan.

#### **4.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Berdasarkan Visi dari UNESA, maka visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yaitu menuju fakultas yang tangguh, adaptif, dan inovatif dalam menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan berjiwa sosio-edupreneur yang humanis dan mampu bersaing di tataran global pada tahun 2045. Adapun untuk misinya sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan di bidang sosial humaniora yang berkarakter tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan yang mampu bersaing di tataran global;
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang sosial humaniora yang berbasis kewirausahaan yang mampu bersaing di tataran global;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarkan inovasi di bidang sosial humaniora yang berbasis kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat yang mampu bersaing di tataran global;
- 4) Menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan FISIPOL dan keunggulan UNESA
- 5) Menyelenggarakan tata kelola dan tata pamong yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu kapasitas FISIPOL secara berkelanjutan; dan
- 6) Menyelenggarakan kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarkan inovasi di bidang sosial humaniora yang berbasis kewirausahaan di tataran global.





Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, FISIPOL berkomitmen untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkarakter, professional, berkecerdasan ganda, berdaya juang, berdaya saing tinggi, inovatif, dan berjiwa sosio-edupreneur di tataran global
- 2) Menghasilkan lulusan yang mampu meningkatkan kualitas inovasi di bidang kependidikan sosial Humaniora dan nonkependidikan yang berbasis *sosio-edupreneur*
- 3) Menyebarkan inovasi di bidang kependidikan sosial humaniora dan nonkependidikan yang berbasis sosio- edupreneur
- 4) Menghasilkan karya ilmu pengetahuan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang unggul, berkualitas, dan inovatif di bidang kependidikan sosial humaniora dan nonkependidikan yang berbasis sosio-edupreneur dengan memperhatikan keunggulan UNESA;
- 5) Mewujudkan tata kelola FISIPOL yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu internal secara berkelanjutan
- 6) Mewujudkan kolaborasi yang produktif dengan lembaga nasional dan lembaga internasional dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarkan inovasi di bidang pendidikan sosial humaniora maupun non kependidikan yang berbasis sosio-edupreneur

#### 4.3 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi S1 Sosiologi

Visi keilmuan program studi S1 Sosiologi Universitas Negeri Surabaya (UNESA) ditetapkan sesuai dengan Visi UNESA dan FISIPOL yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan pengguna, serta menunjukkan keunikan program studi yang menjadi keunggulan dari program studi sejenis, dievaluasi secara berkala, dan berkelanjutan. Adapun visi keilmuan Prodi Sosiologi yaitu mengembangkan keilmuan Sosiologi yang berbasis pada bidang pembangunan, pendidikan dan masyarakat inklusif, serta kewirausahaan sosial. Adapun untuk Misi Program Studi S1 Sosiologi sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan sistem pendidikan yang memberikan keterampilan pada mahasiswa untuk memahami problematika masyarakat lokal dengan berwawasan global dalam pembangunan pendidikan dan masyarakat inklusif, serta kewirausahaan sosial.
- 2) Menyelenggarakan sistem pembelajaran yang memberikan kemampuan analitis dengan menerapkan metodologi penelitian sosiologi yang tepat dan akurat, serta mempresentasikannya berdasarkan pendekatan dan etika keilmuan (*scientific approach and ethics*);
- 3) Menyelenggarakan sistem pembelajaran yang memberikan kemampuan mahasiswa untuk analisis kebutuhan (*need assessment*), merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan solusi serta pendampingan masyarakat yang mengalami transformasi di era digital;





- 4) Menyelenggarakan sistem pembelajaran yang membentuk kepribadian mahasiswa yang peka dan peduli pada problematika masyarakat, beriman, cerdas, mandiri, jujur, peduli dan tangguh (*idaman jelita*);
- 5) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan tata kelola yang baik (*good governance*) untuk pengembangan dan penerapan keilmuan sosiologi.
- 6) Mewujudkan Program Studi Sosiologi sebagai kajian yang unggul di bidang pembangunan pendidikan dan masyarakat inklusif.

Adapun maksud dari visi Program Studi Sosiologi telah terumus dalam tujuan program studi yang sesuai dengan perkembangan IPTEK serta kebutuhan pengguna lulusan. Rumusan tersebut tercermin dalam tujuan prodi:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi peneliti, analisis sosial, perekayasa sosial, wirausaha sosial (*socio entrepreneurs*), dan tenaga kesejahteraan sosial dalam pembangunan pendidikan dan masyarakat inklusif;
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kepekaan sosial, kepedulian, dan tanggung jawab yang tinggi terhadap lingkungan sosialnya
3. Menyebarluaskan inovasi di bidang keilmuan Sosiologi yang berbasis pada bidang pembangunan, pendidikan dan masyarakat inklusif, serta kewirausahaan sosial.
4. Menghasilkan karya ilmu pengetahuan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang unggul, berkualitas, dan inovatif di bidang keilmuan Sosiologi yang berbasis pada bidang pembangunan, pendidikan dan masyarakat inklusif, serta kewirausahaan sosial;
5. Mewujudkan tata kelola prodi Sosiologi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu internal secara berkelanjutan;
6. Mewujudkan kolaborasi yang produktif dengan lembaga nasional dan lembaga internasional dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang keilmuan Sosiologi yang berbasis pada bidang pembangunan, pendidikan dan masyarakat inklusif, serta kewirausahaan sosial.

Untuk memastikan keselarasan antara visi keilmuan Prodi Sosiologi dengan **kekhasan** yaitu Sosiologi Pendidikan dan masyarakat Inklusi, maka dirumuskan mata kuliah penciri prodi. Mahasiswa diwajibkan memprogram mata kuliah Kewirausahaan Sosial, Sosiologi Pendidikan, Sosiologi Pembangunan, serta Sosiologi Masyarakat Inklusi. Selain itu, program studi juga mengadakan praktikum untuk beberapa mata kuliah seperti Sosiologi Pembangunan, Sosiologi Kurikulum, Masalah-masalah Sosial, Kewirausahaan Sosial, Aplikasi SIG untuk penelitian Sosiologi, serta Sosiologi Lingkungan. CPL yang sesuai yaitu CPL 4, CPL 6, CPL 10, dan CPL 11.







## 5. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN & PROFIL LULUSAN

### 5.1 Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau learning outcomes prodi mencakup kompetensi yang meliputi:

- a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
  - b. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
  - c. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
  - d. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- 2) Keempat cakupan kompetensi tersebut dirumuskan dengan mengacu pada KKNI, Standar Nasional Pendidikan (SNP), Asosiasi Program Studi Sosiologi (APSSI) dan profesi serta visi Prodi.

Adapun Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S1 Sosiologi sebagai berikut :

- 1) Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
- 2) Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
- 3) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
- 4) Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi
- 5) Menguasai konsep-konsep dasar, filosofi, paradigma, pendekatan dan teori sosiologi berikut cabang-cabang keilmuan dan metode penelitian sosiologi
- 6) Menguasai pengetahuan tentang pendidikan, masyarakat sekolah dan masyarakat inklusi
- 7) Menguasai pengetahuan tentang masalah-masalah sosial berikut penyebabnya dan perubahan sosial, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
- 8) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif sesuai bidang keahliannya dalam melakukan mengkaji problematika masyarakat, perubahan teknologi dan pengetahuan berikut dampaknya dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik, seni menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk laporan, artikel, atau skripsi dan mengunggahnya.
- 9) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
- 10) Mampu mengidentifikasi karakteristik individu, keluarga dan masyarakat, masalah-masalah sosial dan perubahan sosial, termasuk masalah-masalah pembangunan pendidikan dan masyarakat inklusif di dalam masyarakat lokal





dengan wawasan global dan menganalisisnya dengan menggunakan konsep, teori dan metodologi penelitian sosiologi dengan tepat.

- 11) Mampu menyajikan dan mengorganisasi alternatif solusi dalam memecahkan masalah-masalah sosial, perubahan sosial, pembangunan khususnya pendidikan dan masyarakat inklusif serta pemberdayaan masyarakat.

**Tabel 5. 1 Kesesuaian Kompetensi dengan CPL Program Studi S1 Sosiologi**

| Kompetensi yang diharapkan                                                                                                                                                | CPL yang sesuai             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 1. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu                     | CPL 1, CPL 2, CPL 3, CPL 5  |
| 2. Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan                                           | CPL 4, CPL 5, CPL 10        |
| 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikasi profesi | CPL 6, CPL 7, CPL 8, CPL 11 |
| 4. Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat,                                                                     | CPL 8, CPL 9                |
| 5. Kompetensi tambahan yang menunjukkan kekhasan dan daya saing program studi.                                                                                            | CPL 10, CPL 11              |

## 5.2 Profil Lulusan

Kompetensi utama lulusan program studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Surabaya (Unesa) antara lain adalah kompetensi untuk menjadi praktisi sekaligus mampu merancang, mendampingi dan menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan sosial melalui kelembagaan pemerintah, non-pemerintah atau pun mandiri, mampu melaksanakan tugas-tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial di masyarakat, serta mampu menjadi pendidik.

**Tabel 5. 2 Profil Lulusan Program Studi S1 Sosiologi**

| Profiles                                                                                                                                                        | Description                                                                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Perekayasa Sosial ( Fasilitator Pemberdayaan, Community Empowerment Specialist, People Development Specialist, Aktivis Gerakan Sosial, Wirausaha Sosial)</b> | Sarjana Sosial (S.Sos) yang mampu merancang, mendampingi dan menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan sosial melalui kelembagaan pemerintah, non-pemerintah atau pun mandiri |
| <b>Tenaga Kesejahteraan Sosial (analisis kebijakan, analisis budaya, pegawai pemerintah, partnership strategic)</b>                                             | Sarjana Sosial (S.Sos) yang dididik dan dilatih untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial di masyarakat                                                               |
| <b>Pendidik (Guru SMA, Tutor, Dosen)</b>                                                                                                                        | Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) yang memiliki penguasaan paradigma, konsep-konsep                                                                                                                      |





|  |                                                                                                                                                                  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | dasar keilmuan Sosiologi, teori-teori, metodologi penelitian dan terampil melakukan penelitian dan mentransformasikannya ke peserta didik dalam berbagai jenjang |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### 5.3 Capaian Program Pendidikan (PEO)

#### Program Educational Objectives

1) Profesional

Sarjana Sosiologi yang memiliki kompetensi keilmuan sosiologi dalam masalah-masalah pembangunan pendidikan dan masyarakat inklusif secara profesional, inovatif, adaptif, bersinergi dan humanis.

2) Akademik

Sarjana Sosiologi yang menguasai konsep-konsep dasar keilmuan, paradigma, teori-teori, metodologi penelitian dan terampil melakukan penelitian dengan kaidah saintifik sosiologi.

3) Sosial

Memiliki sikap, integritas sesuai dengan etika profesi serta mampu merancang, mendampingi dan menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan sosial melalui kelembagaan pemerintah, non-pemerintah atau pun mandiri di era disrupsi digital yang berwawasan inklusi nasional dan internasional

#### Hubungan antara PEO dan PLO

**Tabel 5.3 Hubungan antara PEO dan PLO**

| PLO    | PEO   |       |       |
|--------|-------|-------|-------|
|        | PEO 1 | PEO 2 | PEO 3 |
| PLO 1  | V     | V     | V     |
| PLO 2  | V     | V     | V     |
| PLO 3  | V     | V     | V     |
| PLO 4  | V     | V     | V     |
| PLO 5  | V     | V     | V     |
| PLO 6  | V     | V     | V     |
| PLO 7  | V     | V     | V     |
| PLO 8  | V     | V     | v     |
| PLO 9  | V     | V     | v     |
| PLO 10 | V     | V     | v     |
| PLO 11 | V     | V     | v     |





## **6. SYARAT KOMPETENSI DAN ATAU KUALIFIKASI CALON MAHASISWA**

Secara umum, calon mahasiswa harus merupakan lulusan pendidikan menengah atas atau sederajat (SMA/MA/SMK atau yang setara) yang memenuhi persyaratan administratif sesuai dengan ketentuan nasional dan kebijakan penerimaan mahasiswa baru di Universitas Negeri Surabaya. Selain itu, calon mahasiswa harus lulus melalui mekanisme seleksi yang berlaku, baik melalui jalur nasional maupun jalur mandiri, yang mengukur kemampuan akademik, potensi kognitif, serta kesiapan belajar di perguruan tinggi.







## 7. MASA TEMPUH KURIKULUM

Masa tempuh kurikulum pada Program Studi S1 Sosiologi Universitas Negeri Surabaya mengacu pada ketentuan kurikulum jenjang sarjana yang berlaku di lingkungan UNESA serta regulasi nasional pendidikan tinggi. Berdasarkan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum UNESA, penyelenggaraan pendidikan sarjana dirancang untuk ditempuh dalam waktu empat tahun akademik atau setara dengan delapan semester sebagai masa studi normal mahasiswa dalam menyelesaikan seluruh beban pembelajaran yang telah ditetapkan dalam struktur kurikulum.

Ketentuan tersebut sejalan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang diatur dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, yang menegaskan bahwa program sarjana memiliki beban belajar paling sedikit 144 SKS dengan masa studi yang pada umumnya dirancang untuk diselesaikan dalam waktu empat tahun. Regulasi ini juga memberikan fleksibilitas bagi perguruan tinggi dalam mengatur distribusi beban studi per semester serta mekanisme pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa menyelesaikan studi secara lebih cepat atau lebih lambat sesuai dengan capaian akademiknya.

Dalam pelaksanaannya, satu tahun akademik terdiri atas dua semester, yaitu semester gasal dan semester genap, sehingga dalam satu tahun mahasiswa menempuh dua siklus pembelajaran. Setiap semester dirancang untuk memfasilitasi pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran, seperti perkuliahan, praktikum, proyek, penelitian, dan pengalaman belajar lainnya yang terintegrasi dalam kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE).

Selain masa studi normal, sistem kurikulum di UNESA juga memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan masa studi mahasiswa. Mahasiswa dapat mempercepat masa studi melalui pengambilan beban SKS yang optimal sesuai indeks prestasi, serta melalui pengakuan kegiatan pembelajaran di luar program studi dalam kerangka kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Sebaliknya, mahasiswa juga dimungkinkan untuk menyelesaikan studi dalam waktu yang lebih panjang sesuai dengan batas maksimum masa studi yang ditetapkan dalam peraturan akademik perguruan tinggi.

Kurikulum juga dirancang untuk memberikan ruang pembelajaran lintas program studi, lintas fakultas, maupun lintas perguruan tinggi, yang mendukung penguatan kompetensi multidisipliner dan kesiapan lulusan menghadapi dinamika dunia kerja. Dengan demikian, masa tempuh kurikulum tidak hanya dipahami sebagai durasi administratif, tetapi sebagai kerangka pembelajaran yang fleksibel dan strategis untuk memastikan mahasiswa mencapai kompetensi lulusan secara optimal.

Dengan mengacu pada pedoman institusi dan standar nasional pendidikan tinggi, masa tempuh kurikulum Program Studi S1 Sosiologi UNESA mencerminkan keseimbangan antara struktur akademik yang terencana dan fleksibilitas pembelajaran, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang adaptif, kompetitif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan global.





## 8. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Bahan kajian dalam kurikulum Program Studi S1 Sosiologi Universitas Negeri Surabaya disusun sebagai turunan langsung dari capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah dirumuskan, dengan mengacu pada Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum UNESA serta suplemennya. Dalam dokumen tersebut ditegaskan bahwa bahan kajian merupakan kumpulan bidang ilmu, konsep, dan substansi keilmuan yang harus dikuasai mahasiswa sebagai dasar pembentukan mata kuliah dan pencapaian CPL secara terukur.

Secara konseptual, bahan kajian pada Program Studi S1 Sosiologi dikembangkan melalui pengelompokan tematik yang mencerminkan integrasi antara aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Dengan mempertimbangkan 11 CPL yang dimiliki, bahan kajian dirumuskan dalam beberapa klaster utama sebagai berikut:

### Body of Knowledge (BoK)

- 1) Keterampilan Umum
- 2) Kajian tentang Individu, Keluarga dan Masyarakat
- 3) Kajian tentang Organisasi Sosial, Hukum dan Politik dan aksesnya;
- 4) Kajian tentang Ekonomi dan Globalisasi
- 5) Kajian tentang Masyarakat dan Budaya Lokal serta Globalisasi
- 6) Kajian tentang Masalah-masalah Sosial dan Perubahan Sosial serta Ketidaksetaraan dan Ketimpangan Sosial;
- 7) Kajian tentang Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat inklusif;
- 8) Kajian tentang Pendidikan, Kebijakan Pendidikan dan implementasinya, Akses Pendidikan, dan Masyarakat dan Budaya lembaga pendidikan;
- 9) Kajian tentang Kependudukan, Kesehatan, lingkungan, dan Disabilitas.
- 10) Kajian tentang Paradigma, Pendekatan, dan Metodologi Penelitian Sosiologi;
- 11) Teknologi Informasi dan Pemanfaatannya dalam Penelitian, Pemberdayaan Masyarakat, Kewirausahaan Sosial, khususnya bidang Pendidikan dan Masyarakat inklusif;



Untuk memastikan bahwa bahan kajian yang ditentukan sesuai dengan disiplin bidang ilmu yang dikembangkan oleh program studi, maka perlu dibuat matrik keterkaitan CPL dan bahan kajian. Keterkaitan antara CPL dengan bahan kajian ditampilkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 8. 1 Keterkaitan CPL dengan Body of Knowledge**

| No | CPL                                                                                                                                                                                                | KU | Individu, Keluarga & Masyarakat | Organisasi, Hukum & Politik | Ekonomi & Globalisasi | Budaya Lokal & Global | Masalah Sosial & Ketimpangan | Pembangunan & Pemberdayaan | Pendidikan & Kebijakan | Kependudukan, Kesehatan, Lingkungan, Disabilitas | Metodologi Sosiologi | Teknologi Informasi |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------|----------------------------|------------------------|--------------------------------------------------|----------------------|---------------------|
| 1  | Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya                                                                              | ✓  | ✓                               | ✓                           |                       | ✓                     | ✓                            |                            | ✓                      | ✓                                                |                      |                     |
| 2  | Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan                                                                         | ✓  | ✓                               |                             | ✓                     | ✓                     | ✓                            | ✓                          | ✓                      |                                                  |                      | ✓                   |
| 3  | Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan | ✓  |                                 |                             |                       |                       | ✓                            |                            |                        |                                                  | ✓                    | ✓                   |
| 4  | Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi                                                                                                                                          | ✓  | ✓                               |                             |                       |                       |                              | ✓                          | ✓                      |                                                  |                      | ✓                   |



|   |                                                                                                                                                                                                                                                              |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Menguasai konsep-konsep dasar, filosofi, paradigma, pendekatan dan teori sosiologi berikut cabang-cabang keilmuan dan metode penelitian sosiologi                                                                                                            | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Menguasai pengetahuan tentang pendidikan, masyarakat sekolah dan masyarakat inklusi                                                                                                                                                                          | ✓ | ✓ |   |   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Menguasai pengetahuan tentang masalah-masalah sosial berikut penyebabnya dan perubahan sosial, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.                                                                                                                      | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ |
| 8 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif sesuai bidang keahliannya dalam melakukan mengkaji problematika masyarakat, perubahan teknologi dan pengetahuan berikut dampaknya dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |



|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
|    | kritik, seni menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk laporan, artikel, atau skripsi dan mengunggahnya.                                                                                                                                                                                                                            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 9  | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.                                                                                                                                                                                                     | ✓ |   | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | Mampu mengidentifikasi karakteristik individu, keluarga dan masyarakat, masalah-masalah sosial dan perubahan sosial, termasuk masalah-masalah pembangunan pendidikan dan masyarakat inklusif di dalam masyarakat lokal dengan wawasan global dan menganalisisnya dengan menggunakan konsep, teori dan metodologi penelitian sosiologi dengan tepat. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |



**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**

**FISIPOL**

FAKULTAS  
ILMU SOSIAL  
DAN ILMU POLITIK





|    |                                                                                                                                                                                                          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Mampu menyajikan dan mengorganisasi alternatif solusi dalam memecahkan masalah-masalah sosial, perubahan sosial, pembangunan khususnya pendidikan dan masyarakat inklusif serta pemberdayaan masyarakat. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

Tabel 8. 2 Deskripsi Mata Kuliah berdasarkan Bahan Kajian (Body of Knowledge)

| No | Bahan Kajian     | Mata Kuliah      | Deskripsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Ketrampilan Umum | Bahasa Indonesia | Mata kuliah ini berfokus pada pengembangan kemampuan komunikasi akademik yang meliputi keterampilan membaca kritis, menulis ilmiah, serta menyusun argumen secara logis, sistematis, dan berbasis data. Mahasiswa dilatih untuk memahami struktur karya ilmiah, teknik sitasi, serta etika akademik, sehingga mampu menghasilkan tulisan ilmiah yang berkualitas dan sesuai standar akademik nasional maupun internasional. |
|    |                  | Bahasa Inggris   | Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan literasi akademik global mahasiswa melalui penguasaan kemampuan membaca teks ilmiah, menulis akademik, serta memahami terminologi sosiologi dalam bahasa Inggris. Mahasiswa dilatih untuk mengakses jurnal internasional,                                                                                                                                                      |



**DIKITSAINTEK  
BERDAMPAK**

**FISIPOL**

FACULTAS  
ILMU SOSIAL  
DAN ILMU POLITIK



|   |                                           |                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---|-------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Kajian Individu, Keluarga, dan Masyarakat |                                     | melakukan critical reading, serta menyusun tulisan akademik dalam bahasa Inggris. Hal ini penting untuk mendukung kemampuan mahasiswa dalam berpartisipasi dalam komunitas akademik global dan meningkatkan daya saing lulusan.                                                                                                                                                                                   |
|   |                                           | Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan | Mata kuliah ini menekankan pentingnya keseimbangan antara kesehatan fisik dan mental sebagai bagian dari pengembangan kapasitas individu. Selain meningkatkan kebugaran jasmani, mata kuliah ini juga membentuk karakter disiplin, kerja sama, dan ketahanan diri yang penting dalam kehidupan akademik dan profesional.                                                                                          |
|   |                                           | Literasi digital                    | Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi digital secara kritis dan etis. Materi mencakup analisis media digital, keamanan informasi, etika digital, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan penelitian sosial.                                                                                                                          |
|   |                                           | Pengantar Sosiologi                 | Mata kuliah ini memberikan dasar konseptual tentang sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari masyarakat. Pembahasan meliputi konsep interaksi sosial, struktur sosial, institusi sosial, serta hubungan antara individu dan masyarakat. Mahasiswa diperkenalkan pada perspektif sosiologis untuk memahami fenomena sosial secara kritis, termasuk bagaimana realitas sosial terbentuk, dipertahankan, dan berubah. |
|   |                                           | Sosiologi Keluarga                  | Mata kuliah ini mengkaji keluarga sebagai institusi sosial yang memiliki fungsi reproduksi sosial, ekonomi, dan budaya. Pembahasan meliputi perubahan struktur keluarga, relasi gender dalam keluarga, serta dinamika keluarga dalam konteks modernitas dan globalisasi.                                                                                                                                          |
|   |                                           | Sosiologi Gender                    | Mata kuliah ini membahas gender sebagai konstruksi sosial yang mempengaruhi relasi kekuasaan dalam masyarakat. Mahasiswa diajak untuk memahami ketimpangan gender, diskriminasi, serta isu-isu feminisme dalam berbagai konteks sosial.                                                                                                                                                                           |
|   |                                           | Sosiologi komunikasi                | Mata kuliah ini membahas komunikasi sebagai praktik sosial yang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |



|   |                                              |                                |                                                                                                                                                                                                                        |
|---|----------------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Kajian Organisasi Sosial, Hukum, dan Politik |                                | membentuk realitas. Mahasiswa mempelajari simbol, bahasa, media, serta konstruksi makna dalam interaksi sosial.                                                                                                        |
|   |                                              | Sosiologi Hukum                | Mata kuliah ini membahas hukum sebagai produk sosial yang berfungsi sebagai alat kontrol sosial. Mahasiswa memahami bagaimana hukum dibentuk, diterapkan, dan dipengaruhi oleh struktur sosial.                        |
|   |                                              | Sosiologi politik              | Mata kuliah ini mengkaji hubungan antara masyarakat dan kekuasaan, termasuk partisipasi politik, demokrasi, dan konflik politik. Pendekatan sosiologis digunakan untuk memahami dinamika politik dalam konteks sosial. |
|   |                                              | Sosiologi organisasi           | Mata kuliah ini mengkaji organisasi sebagai sistem sosial yang memiliki struktur, budaya, dan dinamika internal. Pembahasan mencakup birokrasi, kepemimpinan, serta hubungan kerja dalam organisasi.                   |
| 4 | Kajian Ekonomi dan Globalisasi               | Pengantar Ilmu Politik         | Mata kuliah ini membahas konsep dasar politik, termasuk kekuasaan, negara, legitimasi, dan sistem pemerintahan. Mahasiswa memahami bagaimana struktur politik mempengaruhi kehidupan sosial.                           |
|   |                                              | Pengantar Ilmu Ekonomi         | Mata kuliah ini membahas konsep dasar ekonomi dalam kehidupan sosial, termasuk produksi, distribusi, dan konsumsi. Mahasiswa memahami hubungan antara ekonomi dan struktur sosial.                                     |
|   |                                              | Sosiologi Ekonomi dan Industri | Mata kuliah ini mengkaji hubungan antara sistem ekonomi, tenaga kerja, dan perubahan sosial. Fokus pada industrialisasi, kapitalisme, dan transformasi ekonomi global.                                                 |
|   |                                              | Budaya Konsumen                | Mata kuliah ini membahas fenomena konsumsi dalam masyarakat modern, termasuk peran media, simbol, dan identitas dalam praktik konsumsi.                                                                                |
| 5 | Kajian Budaya Lokal dan Globalisasi          | Pengantar Antropologi          | Mata kuliah ini membahas konsep budaya sebagai sistem nilai, norma, dan simbol yang membentuk kehidupan sosial.                                                                                                        |
|   |                                              | Sosiologi Budaya               | Mata kuliah ini mengkaji bagaimana budaya diproduksi dan direproduksi dalam masyarakat, serta peran budaya dalam membentuk identitas sosial.                                                                           |



6 Kajian Masalah Sosial dan Ketimpangan

|                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Culture Studies        | Mata kuliah ini membahas representasi budaya dalam media dan relasinya dengan kekuasaan dan ideologi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Sosiologi Virtual      | Mata kuliah ini mengkaji transformasi interaksi sosial dalam ruang digital, termasuk identitas online dan komunitas virtual.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Sosiologi agama        | Mata kuliah ini mengkaji agama sebagai fenomena sosial yang tidak hanya berkaitan dengan sistem kepercayaan, tetapi juga sebagai institusi yang membentuk struktur sosial, identitas kolektif, serta relasi kekuasaan dalam masyarakat. Pembahasan mencakup fungsi sosial agama (integrasi, legitimasi, kontrol sosial), peran agama dalam perubahan sosial, serta dinamika hubungan antara agama dan modernitas, termasuk sekularisasi, fundamentalisme, dan pluralisme. |
| Sosiologi pedesaan     | Mata kuliah ini membahas masyarakat pedesaan sebagai entitas sosial yang memiliki karakteristik khas dalam struktur sosial, sistem ekonomi, budaya, dan relasi kekuasaan. Kajian mencakup pola hubungan sosial berbasis komunitas, sistem nilai tradisional, serta transformasi sosial akibat modernisasi, pembangunan, dan globalisasi.                                                                                                                                  |
| Sosiologi perkotaan    | Mata kuliah ini mengkaji kota sebagai ruang sosial yang kompleks, ditandai oleh heterogenitas, mobilitas tinggi, serta dinamika perubahan sosial yang cepat. Pembahasan mencakup urbanisasi, struktur sosial perkotaan, segregasi sosial, serta munculnya berbagai masalah sosial seperti kemiskinan urban, kriminalitas, dan marginalisasi kelompok tertentu.                                                                                                            |
| Sosiologi pariwisata   | Mata kuliah ini mengkaji pariwisata sebagai fenomena sosial yang memiliki implikasi ekonomi, budaya, dan lingkungan bagi masyarakat. Pembahasan mencakup hubungan antara pariwisata dan pembangunan, perubahan struktur sosial masyarakat lokal, serta dinamika interaksi antara wisatawan dan komunitas tuan rumah.                                                                                                                                                      |
| Masalah masalah sosial | Mata kuliah ini membahas berbagai fenomena sosial seperti kemiskinan, kriminalitas, dan deviasi sosial sebagai hasil dari struktur sosial.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |



DIKITSAINTEK  
BERDAMPAK

FISIPOL

FAKULTAS  
ILMU SOSIAL  
DAN ILMU POLITIK



|   |                                     |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|-------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7 | Kajian pembangunan dan pemberdayaan | Stratifikasi sosial dan ketidaksetaraan | Mata kuliah ini mengkaji sistem pelapisan sosial, mobilitas sosial, dan ketimpangan dalam masyarakat.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|   |                                     | Perubahan sosial budaya                 | Mata kuliah ini membahas dinamika perubahan sosial dalam masyarakat modern.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|   |                                     | Sosiologi korupsi                       | Mata kuliah ini mengkaji korupsi sebagai fenomena sosial yang kompleks, tidak semata-mata dipahami sebagai pelanggaran hukum, tetapi sebagai praktik yang tertanam dalam struktur sosial, budaya, dan relasi kekuasaan. Fokus kajian mencakup definisi dan tipologi korupsi, faktor penyebab (individual, institusional, dan struktural), serta dampak korupsi terhadap ketimpangan sosial, pembangunan, dan kepercayaan publik.                                |
|   |                                     | Sosiologi pembangunan                   | Mata kuliah ini membahas teori dan praktik pembangunan serta dampaknya terhadap masyarakat.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|   |                                     | Model pemberdayaan masyarakat           | Mata kuliah ini mengkaji strategi pemberdayaan berbasis komunitas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|   |                                     | Pemetaan sosial untuk pembangunan       | Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kerangka konseptual dan keterampilan praktis untuk mengidentifikasi, memetakan, dan menganalisis kondisi sosial masyarakat sebagai dasar perencanaan dan intervensi pembangunan. Fokus kajian meliputi konsep pemetaan sosial (social mapping), identifikasi aktor dan pemangku kepentingan, analisis struktur sosial, jaringan relasi, sumber daya lokal, serta distribusi masalah dan potensi dalam suatu wilayah. |
|   |                                     | Modal sosial dan pengukurannya          | Mata kuliah ini mengkaji konsep modal sosial sebagai sumber daya non-material yang melekat dalam relasi sosial, jaringan, norma, dan kepercayaan yang memfasilitasi kerja sama dalam masyarakat. Pembahasan mencakup dimensi modal sosial seperti bonding, bridging, dan linking social capital, serta perannya dalam pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan kohesi sosial.                                                                        |





|   |                               |                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---|-------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8 | Kajian pendidikan dan inklusi | Pengantar ilmu pendidikan                | Mata kuliah ini membahas konsep dasar pendidikan dan perannya dalam masyarakat.                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|   |                               | Sosiologi pendidikan                     | Mata kuliah ini mengkaji pendidikan sebagai institusi sosial yang mereproduksi atau mentransformasi struktur sosial.                                                                                                                                                                                                                                                      |
|   |                               | Sosiologi kurikulum                      | Mata kuliah ini mengkaji kurikulum sebagai konstruksi sosial yang tidak netral, melainkan dipengaruhi oleh relasi kekuasaan, ideologi, dan kepentingan tertentu. Pembahasan mencakup kurikulum sebagai alat reproduksi sosial (hidden curriculum), mekanisme legitimasi pengetahuan, serta relasi antara negara, sekolah, dan masyarakat dalam menentukan isi pendidikan. |
|   |                               | Pendidikan multikultur                   | Mata kuliah ini membahas pendidikan dalam konteks masyarakat majemuk yang ditandai oleh keberagaman budaya, etnis, agama, dan identitas sosial. Fokus kajian meliputi konsep multikulturalisme, inklusi sosial, toleransi, serta keadilan pendidikan                                                                                                                      |
|   |                               | Kajian Kebijakan Pendidikan di Indonesia | Mata kuliah ini mengkaji kebijakan pendidikan sebagai produk politik yang dipengaruhi oleh kepentingan negara, pasar, dan masyarakat. Pembahasan mencakup formulasi, implementasi, dan evaluasi kebijakan pendidikan, termasuk kebijakan kurikulum, pembiayaan, dan akses pendidikan.                                                                                     |
|   |                               | Kajian Pembelajaran Sosiologi di SMA     | Mata kuliah ini membahas praktik pembelajaran sosiologi di tingkat pendidikan menengah, termasuk strategi pedagogi, pendekatan pembelajaran, serta relevansi materi dengan realitas sosial siswa. Mahasiswa dilatih untuk mengintegrasikan teori sosiologi dengan metode pembelajaran yang kontekstual dan partisipatif.                                                  |
|   |                               | Pembelajaran Digital Sosiologi di SMA    | Mata kuliah ini mengkaji transformasi pembelajaran sosiologi melalui pemanfaatan teknologi digital. Pembahasan mencakup penggunaan Learning Management System (LMS), media digital, serta pendekatan pembelajaran berbasis teknologi.                                                                                                                                     |



**DIKITSAINTEK  
BERDAMPAK**

**FISIPOL**

FAKULTAS  
ILMU SOSIAL  
DAN ILMU POLITIK



|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kajian Pendidikan Tinggi         | Mata kuliah ini membahas pendidikan tinggi sebagai institusi sosial yang mengalami transformasi dalam konteks globalisasi, neoliberalisme, dan digitalisasi. Kajian mencakup akses pendidikan tinggi, komersialisasi pendidikan, internasionalisasi, serta peran perguruan tinggi dalam produksi pengetahuan. |
| Kajian Pendidikan dan Gender     | Mata kuliah ini mengkaji relasi antara pendidikan dan konstruksi gender, termasuk ketimpangan akses, bias kurikulum, serta reproduksi stereotip gender dalam sistem pendidikan.                                                                                                                               |
| Kajian Pendidikan Berbasis Agama | Mata kuliah ini membahas hubungan antara pendidikan dan agama sebagai dua institusi sosial yang saling memengaruhi. Kajian mencakup nilai-nilai religius dalam pendidikan, sistem pendidikan berbasis agama, serta dinamika antara tradisi dan modernitas dalam praktik pendidikan.                           |
| Kajian Pendidikan Anak Usia Dini | Mata kuliah ini mengkaji pendidikan pada tahap awal kehidupan sebagai fondasi pembentukan individu. Fokus pada aspek sosial, budaya, dan lingkungan dalam perkembangan anak, serta peran keluarga dan institusi pendidikan dalam proses sosialisasi awal.                                                     |
| Kajian Pendidikan Orang Dewasa   | Mata kuliah ini membahas pendidikan sebagai proses sepanjang hayat (lifelong learning), dengan fokus pada pembelajaran orang dewasa dalam konteks sosial, ekonomi, dan budaya. Kajian mencakup pendidikan nonformal, pelatihan, serta pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan.                             |
| Kajian Kekerasan di Sekolah      | Mata kuliah ini mengkaji fenomena kekerasan dalam lingkungan pendidikan, seperti bullying, kekerasan simbolik, dan kekerasan struktural. Mahasiswa dilatih memahami faktor penyebab, dampak, serta strategi pencegahan kekerasan melalui pendekatan sosiologis.                                               |
| Pendidikan Kritis                | Mata kuliah ini membahas pendidikan sebagai alat transformasi sosial melalui perspektif kritis. Berbasis pemikiran Paulo Freire, pendidikan dipahami sebagai proses pembebasan dari struktur dominasi.                                                                                                        |



|    |                                               |                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-----------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9  | Kajian kependudukan, kesehatan dan lingkungan | Sosiologi kependudukan dan kesehatan | Mata kuliah ini membahas dinamika penduduk dan kesehatan dalam perspektif sosial.                                                                                                                                                                                                                                    |
|    |                                               | Sosiologi lingkungan                 | Mata kuliah ini mengkaji hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan dalam konteks sosial, ekonomi, dan politik. Pembahasan mencakup isu-isu ekologis seperti degradasi lingkungan, perubahan iklim, eksploitasi sumber daya, serta konflik lingkungan.                                                      |
|    |                                               | Sosiologi bencana                    | Mata kuliah ini membahas bencana sebagai fenomena sosial yang berkaitan dengan kerentanan, risiko, dan kapasitas masyarakat. Fokus kajian meliputi konstruksi sosial risiko, ketimpangan dalam dampak bencana, serta peran struktur sosial dalam menentukan tingkat kerentanan.                                      |
|    |                                               | Sosiologi masyarakat inklusif        | Mata kuliah ini mengkaji inklusi sosial sebagai upaya menciptakan masyarakat yang adil dan setara bagi semua kelompok, termasuk kelompok rentan seperti penyandang disabilitas, minoritas, dan kelompok marginal. Pembahasan mencakup konsep eksklusif sosial, akses terhadap sumber daya, serta kebijakan inklusif. |
| 10 | Kajian Metodologi dan Teori                   | Teori sosiologi klasik               | Mata kuliah ini membahas fondasi teori sosiologi melalui pemikiran tokoh klasik seperti Karl Marx, Émile Durkheim, dan Max Weber. Fokus kajian mencakup konflik kelas, solidaritas sosial, dan rasionalitas dalam masyarakat modern. Mahasiswa memahami bagaimana teori klasik membentuk paradigma analisis sosial.  |
|    |                                               | Teori sosiologi modern               | Mata kuliah ini membahas perkembangan teori sosiologi pasca-klasik, seperti fungsionalisme struktural (Parsons), teori sistem, dan teori interaksionisme simbolik. Mahasiswa memahami bagaimana teori modern menjelaskan stabilitas dan perubahan sosial dalam masyarakat kompleks.                                  |
|    |                                               | Teori kritis dan posmodern           | Mata kuliah ini mengkaji pendekatan kritis dan posmodern dalam sosiologi, termasuk pemikiran Michel Foucault dan Pierre Bourdieu. Fokus pada relasi kekuasaan, diskursus, habitus, dan dekonstruksi                                                                                                                  |



DIKITSAINTEK  
BERDAMPAK

FISIPOL

FAKULTAS  
ILMU SOSIAL  
DAN ILMU POLITIK



|    |                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                      | realitas sosial. Mahasiswa dilatih berpikir kritis terhadap struktur dominasi dalam masyarakat.                                                                                                                                                                                   |
|    | Pengantar metode penelitian sosial   | Mata kuliah ini membahas dasar epistemologi penelitian sosial, termasuk paradigma positivistik, interpretatif, dan kritis. Mahasiswa mempelajari desain penelitian, teknik pengumpulan data, serta etika penelitian sosial.                                                       |
|    | MPS Kuantitatif                      | Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan penelitian berbasis data numerik, termasuk desain survei, teknik sampling, serta analisis statistik inferensial. Mahasiswa dilatih menghasilkan generalisasi berbasis data.                                                               |
|    | MPS kualitatif                       | Mata kuliah ini membahas pendekatan interpretatif dalam penelitian sosial, seperti etnografi, fenomenologi, dan studi kasus. Mahasiswa dilatih memahami makna subjektif dalam tindakan sosial.                                                                                    |
|    | Pengantar statistika sosial          | Mata kuliah ini membahas konsep dasar statistika untuk penelitian sosial, termasuk pengolahan data, distribusi, dan penyajian data.                                                                                                                                               |
|    | Statistika sosial terapan            | Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan analisis statistik lanjutan seperti regresi, korelasi, dan uji hipotesis dalam penelitian sosial.                                                                                                                                         |
|    | Sosiologi pengetahuan                | Mata kuliah ini mengkaji bagaimana pengetahuan diproduksi, didistribusikan, dan dipengaruhi oleh struktur sosial. Berbasis pemikiran Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, mahasiswa memahami realitas sosial sebagai konstruksi sosial ( <i>social construction of reality</i> ). |
| 11 | Kajian Teknologi                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    | Analisis BIG Data dalam Ilmu Sosial  | Mata kuliah ini membahas penggunaan data besar dalam memahami fenomena sosial.                                                                                                                                                                                                    |
|    | Aplikasi SIG dalam Penelitian Sosial | Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan konsep, metode, dan keterampilan praktis dalam memanfaatkan <b>Sistem Informasi Geografis (SIG)</b> untuk analisis fenomena sosial berbasis spasial.                                                                                   |



**DIKITSAINTEK  
BERDAMPAK**

**FISIPOL**

FACULTAS  
ILMU SOSIAL  
DAN ILMU POLITIK





## 9. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN BOBOT SKS

Pembentukan mata kuliah dalam Kurikulum Transformasi Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Program Studi S1 Sosiologi Universitas Negeri Surabaya dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah dirumuskan. Mata kuliah diposisikan sebagai wadah utama untuk mentransformasikan bahan kajian (body of knowledge) ke dalam pengalaman belajar mahasiswa yang terukur, sehingga setiap mata kuliah memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian kompetensi lulusan. Dalam pedoman UNESA, mata kuliah dirancang berdasarkan CPL yang dibebankan, memuat materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta sistem penilaian yang terintegrasi.

Proses pembentukan mata kuliah diawali dengan pemetaan antara CPL dan bahan kajian yang telah ditetapkan. Setiap bahan kajian kemudian dikemas menjadi mata kuliah dengan mempertimbangkan kedalaman dan keluasan materi, relevansi dengan kebutuhan pemangku kepentingan, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Dengan demikian, mata kuliah tidak disusun secara parsial, melainkan sebagai bagian dari sistem kurikulum yang utuh, berkesinambungan, dan berorientasi pada profil lulusan. Struktur ini memastikan bahwa tidak terjadi redundansi maupun kekosongan kompetensi dalam kurikulum.

Dalam kerangka OBE, setiap mata kuliah dirumuskan memiliki capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang diturunkan dari CPL. CPMK ini selanjutnya diuraikan ke dalam sub-CPMK yang menjadi dasar penyusunan materi pembelajaran, aktivitas perkuliahan, serta indikator penilaian. Dengan pendekatan ini, pembentukan mata kuliah tidak hanya berorientasi pada konten, tetapi juga pada proses pembelajaran yang mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif mahasiswa.

Penentuan bobot Satuan Kredit Semester (SKS) pada setiap mata kuliah dilakukan berdasarkan beban belajar mahasiswa yang mencakup kegiatan tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri. Penetapan bobot SKS mempertimbangkan kompleksitas materi, capaian pembelajaran yang ditargetkan, serta kedalaman kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa. Dalam sistem pendidikan tinggi, satu SKS merepresentasikan sejumlah waktu belajar yang terukur dan terstandar, sehingga distribusi SKS dalam kurikulum harus mencerminkan proporsi beban belajar yang rasional dan seimbang antar mata kuliah.

Selain itu, pembobotan SKS juga memperhatikan kategori mata kuliah, seperti mata kuliah wajib nasional (MKWK), mata kuliah keilmuan inti program studi, mata kuliah pilihan, serta mata kuliah berbasis praktik seperti magang, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mata kuliah berbasis praktik umumnya memiliki bobot SKS yang lebih besar karena menuntut keterlibatan langsung mahasiswa dalam pengalaman belajar kontekstual dan aplikatif. Hal ini sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar program studi.







Distribusi mata kuliah dan bobot SKS juga disusun secara bertahap sesuai dengan tingkat kompleksitas pembelajaran, mulai dari tahap pengenalan konsep dasar pada semester awal, penguatan teori dan metodologi pada semester menengah, hingga aplikasi dan integrasi pengetahuan pada semester akhir melalui kegiatan penelitian dan tugas akhir (skripsi). Pola ini memastikan adanya kesinambungan (continuity) dan peningkatan level kognitif mahasiswa sesuai dengan taksonomi pembelajaran.

Dengan demikian, pembentukan mata kuliah dan penentuan bobot SKS dalam Kurikulum Transformasi Berbasis OBE tidak hanya berfungsi sebagai pengorganisasian materi pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi akademik untuk menjamin ketercapaian CPL secara sistematis, terukur, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan masyarakat. Struktur kurikulum yang dihasilkan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang adaptif, kritis, dan memiliki daya saing tinggi sesuai dengan visi Universitas Negeri Surabaya sebagai perguruan tinggi berbasis transformasi dan inovasi.





## 10. MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

Secara garis besar, struktur kurikulum S-1 terdiri atas Mata Kuliah Dasar Keahlian (basic skill courses), Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Inti (MKWK nasional dan institusional) (core personality development courses), Mata Kuliah Keahlian dan Keilmuan (subject matter and skill courses), Mata Kuliah Tugas Akhir (final year project), dan Mata Kuliah Kehidupan Bermasyarakat (social life skill courses). Mata Kuliah Keahlian dan Keilmuan terdiri atas mata kuliah wajib dan pilihan keprodian yang dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi sesuai keprodian dengan total SKS sebesar 35 – 54% dari keseluruhan kurikulum. Idealnya, komposisi mata kuliah keprodian terdiri atas 85% mata kuliah wajib dan 15% mata kuliah pilihan. Jumlah SKS matakuliah pilihan yang ditawarkan tersebut minimal 2 kali jumlah SKS matakuliah pilihan yang harus diprogram oleh mahasiswa, termasuk memasukkan mata kuliah pilihan dalam Tabel 3.2. Adapun minimal jumlah SKS matakuliah pilihan yang harus diprogram adalah 9 SKS. Sementara itu, MKWK Nasional dan Institusional 11% dengan daftar mata kuliah tersedia pada Tabel 3.5 dan 3.6. Untuk kegiatan belajar MBKM, prodi dapat menyediakan mata kuliah konversi dengan SKS total 28% dari keseluruhan kurikulum, atau sebanyak 40 SKS.

**Tabel 10. 1 Struktur Kurikulum Prodi S1 Sosiologi**

| Mata Kuliah                              | SKS | Level Penetapan                        |
|------------------------------------------|-----|----------------------------------------|
| <b>MKWK Nasional</b>                     |     |                                        |
| Agama                                    | 2   | Nasional, dikelola Institusi           |
| • Agama Islam                            |     |                                        |
| • Agama Kristen                          |     |                                        |
| • Agama Katolik                          |     |                                        |
| • Agama Hindu                            |     |                                        |
| • Agama Budha                            |     |                                        |
| • Agama Khonghucu                        |     |                                        |
| Pancasila                                | 2   | Nasional, dikelola Institusi           |
| Kewarganegaraan                          | 2   | Nasional, dikelola Institusi           |
| Bahasa Indonesia                         | 2   | Nasional, dikelola Institusi           |
| <b>MKWK Institusional</b>                |     |                                        |
| Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan      | 2   | Institusional, dikelola institusi      |
| Literasi Digital                         | 2   | Institusional, dikelola institusi      |
| Kewirausahaan                            | 2   | Institusional, dikelola fakultas/prodi |
| Bahasa Inggris                           | 2   | Institusional, dikelola fakultas/prodi |
| <b>Mata Kuliah Keahlian dan Keilmuan</b> |     |                                        |
| Stratifikasi Sosial dan Ketidaksetaraan  | 2   | Prodi                                  |
| Perubahan Sosial-Budaya                  | 2   | Prodi                                  |
| Masalah-Masalah Sosial                   | 2   | Prodi                                  |
| Sosiologi Agama                          | 2   | Prodi                                  |
| Sosiologi keluarga                       | 2   | Prodi                                  |
| Sosiologi pedesaan                       | 2   | Prodi                                  |
| Sosiologi pendidikan                     | 2   | Prodi                                  |
| Sosiologi politik                        | 2   | Prodi                                  |
| Sosiologi hukum                          | 2   | Prodi                                  |
| Sosiologi budaya                         | 2   | Prodi                                  |
| Sosiologi komunikasi                     | 2   | Prodi                                  |
| Sosiologi pengetahuan                    | 2   | Prodi                                  |
| Teori Sosiologi Klasik                   | 3   | Prodi                                  |
| Teori Sosiologi Modern                   | 3   | Prodi                                  |
| Teori Kritis dan Posmodern               | 2   | Prodi                                  |





|                                                   |   |                                       |
|---------------------------------------------------|---|---------------------------------------|
| Sosiologi Gender                                  | 2 | Prodi                                 |
| Sosiologi kependudukan dan kesehatan              | 2 | Prodi                                 |
| Sosiologi lingkungan                              | 2 | Prodi                                 |
| Sosiologi bencana                                 | 2 | Prodi                                 |
| Sosiologi korupsi                                 | 2 | Prodi                                 |
| Sosiologi pedesaan                                | 3 | Prodi                                 |
| Sosiologi perkotaan                               | 3 | Prodi                                 |
| Sosiologi pengetahuan                             | 2 | Prodi                                 |
| <b>Mata Kuliah Dasar Keahlian</b>                 |   |                                       |
| Pengantar Ilmu Pendidikan                         | 2 | Institusional dikelola fakultas/prodi |
| Pengantar Antropologi Budaya                      | 2 | Institusional dikelola fakultas/prodi |
| Pengantar Ilmu Ekonomi                            | 2 | Institusional dikelola fakultas/prodi |
| Pengantar Ilmu Politik                            | 2 | Institusional dikelola fakultas/prodi |
| Pengantar Sosiologi                               | 2 | Institusional dikelola fakultas/prodi |
| Pengantar Statistika Sosial                       | 2 | Institusional dikelola fakultas/prodi |
| Pengantar Metodologi Penelitian Sosial            | 2 | Institusional dikelola fakultas/prodi |
| <b>Mata Kuliah Keahlian Berkarya</b>              |   |                                       |
| Sosiologi pembangunan                             | 2 | Prodi                                 |
| Model Pemberdayaan Masyarakat                     | 3 | Prodi                                 |
| Sosiologi Disabilitas                             | 2 | Prodi                                 |
| Kajian Pendidikan Tinggi                          | 2 | Prodi                                 |
| Culture Studies                                   | 2 | Prodi                                 |
| Sosiologi Organisasi                              | 2 | Prodi                                 |
| Sosiologi Virtual/Cyber                           | 2 | Prodi                                 |
| Kajian Kebijakan Pendidikan di Indonesia          | 2 | Prodi                                 |
| Kajian Pembelajaran Sos. di SMA                   | 2 | Prodi                                 |
| Pembelajaran Digital Sos. di SMA                  | 2 | Prodi                                 |
| Analisis Big Data dlm Penelitian Sosial           | 2 | Prodi                                 |
| Aplikasi SIG dlm Penelitian Sosial                | 2 | Prodi                                 |
| Pemetaan Sosial untuk Pembangunan                 | 2 | Prodi                                 |
| Modal Sosial & Pengukurannya                      | 2 | Prodi                                 |
| Sosiologi Pariwisata                              | 2 | Prodi                                 |
| Pendidikan Multikultur                            | 2 | Prodi                                 |
| Budaya Konsumen                                   | 2 | Prodi                                 |
| Sosiologi Kurikulum                               | 2 | Prodi                                 |
| Pendidikan Kritis                                 | 2 | Prodi                                 |
| Kajian Kekerasan Di Sekolah                       | 2 | Prodi                                 |
| Kajian Pendidikan dan Gender                      | 2 | Prodi                                 |
| Kajian Pendidikan Berbasis Agama                  | 2 | Prodi                                 |
| Kajian Pendidikan Orang Dewasa                    | 2 | Prodi                                 |
| Kajian Pendidikan Anak Usia Dini                  | 2 | Prodi                                 |
| Seminar Proposal                                  | 2 | Institusional dikelola fakultas/prodi |
| Tugas Akhir                                       | 4 | Institusional dikelola fakultas/prodi |
| <b>Mata kuliah berkehidupan bermasyarakat</b>     |   |                                       |
| Program Evaluation Internship                     | 2 |                                       |
| Program Planning Internship                       | 2 |                                       |
| Human Resource Management                         | 2 |                                       |
| Gender, Human Rights, and Industrial Issues Study | 2 |                                       |
| Human Resources and Work Ethic Study              | 3 |                                       |
| Industrial Issues Study                           | 2 |                                       |
| State, Market, and Social Policy                  | 2 |                                       |
| Industrial Internship Project Writing Techniques  | 3 |                                       |





|                                                             |   |
|-------------------------------------------------------------|---|
| Industrial Internship Project Dissemination                 | 2 |
| Research Internship - Program Evaluation Research           | 2 |
| Research Internship - Program Planning                      | 2 |
| Research Internship - Data Collection                       | 4 |
| Research Internship – Scientific Article Writing Techniques | 3 |
| Research Internship – Research Instrument Development       | 4 |
| Research Internship – Scientific Dissemination              | 2 |
| Research Internship-Publication                             | 3 |

**Tabel 10. 2 Persebaran Mata Kuliah**

| No         | Kode       | Mata Kuliah                            | Mata Kuliah<br>in English                          | Kegiatan |   | Status |   | SKS |
|------------|------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------|----------|---|--------|---|-----|
|            |            |                                        |                                                    | T        | P | W      | P |     |
| Semester 1 |            |                                        |                                                    |          |   |        |   |     |
| 1          | 6920103261 | Pengantar Ilmu Pendidikan              | <i>Introduction to Education</i>                   | ✓        |   | ✓      |   | 2   |
| 2          | 6920102135 | Pengantar Antropologi Budaya           | <i>Introduction to Cultural Anthropology</i>       | ✓        |   | ✓      |   | 2   |
| 3          | 6920102138 | Pengantar Ilmu Ekonomi                 | <i>Introduction to Economics</i>                   | ✓        |   | ✓      |   | 2   |
| 4          | 6920102142 | Pengantar Ilmu Politik                 | <i>Introduction to Political Science</i>           | ✓        |   | ✓      |   | 2   |
| 5          | 6920103147 | Pengantar Sosiologi                    | <i>Introduction to Sociology</i>                   | ✓        |   | ✓      |   | 2   |
| 6          | 6920102149 | Pengantar Statistika Sosial            | <i>Introduction to Social Statistics</i>           | ✓        |   | ✓      |   | 2   |
| 7          | 6920102144 | Pengantar Metodologi Penelitian Sosial | <i>Introduction to Social Research Methodology</i> | ✓        |   | ✓      |   | 2   |
| 8          | 1000002018 | Pendidikan Pancasila                   | <i>Pancasila Education</i>                         | ✓        |   | ✓      |   | 2   |
| 9          | 1000002003 | Bahasa Indonesia                       | <i>Indonesian Language</i>                         | ✓        |   | ✓      |   | 2   |
| 10         | 6920102283 | Pendidikan Jasmani & Kebugaran         | <i>Physical Education and Fitness</i>              |          | ✓ | ✓      |   | 2   |
| Jumlah SKS |            |                                        |                                                    |          |   |        |   | 20  |
| SEMESTER 2 |            |                                        |                                                    |          |   |        |   |     |
| 11         | 6920103252 | Teori-Teori Sosiologi Klasik           | <i>Classical Sociological Theories</i>             | ✓        |   | ✓      |   | 3   |
| 12         | 6920102286 | Statistika Sosial Terapan              | <i>Applied Social Statistics</i>                   |          | ✓ | ✓      |   | 2   |
| 13         | 6920102161 | Perubahan Sosial-Budaya                | <i>Socio-Cultural Change</i>                       | ✓        |   | ✓      |   | 2   |
| 14         | 6920102233 | Stratifikasi Sosial & Ketidaksetaraan  | <i>Social Stratification and Inequality</i>        |          | ✓ | ✓      |   | 2   |
| 15         | 6920102285 | MPS Kuantitatif                        | <i>Quantitative Social Research Methods</i>        |          | ✓ | ✓      |   | 2   |
| 16         | 6920102192 | Sosiologi Ekonomi dan                  | <i>Sociology of Economy and</i>                    | ✓        |   | ✓      |   | 2   |





|                   |            |                                      |                                             |   |   |    |
|-------------------|------------|--------------------------------------|---------------------------------------------|---|---|----|
|                   |            | Industri                             | <i>Industry</i>                             |   |   |    |
| 17                | 1000002046 | Literasi Digital                     | <i>Digital Literacy</i>                     | ✓ | ✓ | 2  |
| 18                | 1000002033 | Pendidikan Kewarganegaraan           | <i>Civic Education</i>                      | ✓ | ✓ | 2  |
| 19                | 1000002026 | Pendidikan Agama Islam               | <i>Islamic Religious Education</i>          | ✓ | ✓ | 2  |
| 21                | 1000002024 | Pendidikan Agama Budha               | <i>Buddhist Religious Education</i>         |   | ✓ |    |
| 22                | 1000002025 | Pendidikan Agama Hindu               | <i>Hindu Religious Education</i>            |   | ✓ |    |
| 23                | 1000002027 | Pendidikan Agama Katholik            | <i>Catholic Religious Education</i>         |   | ✓ |    |
| 24                | 1000002028 | Pendidikan Agama Khonghucu           | <i>Confucian Religious Education</i>        |   | ✓ |    |
| 25                | 1000002029 | Pendidikan Agama Protestan           | <i>Protestant Religious Education</i>       |   | ✓ |    |
| Jumlah SKS        |            |                                      |                                             |   |   | 19 |
| <b>SEMESTER 3</b> |            |                                      |                                             |   |   |    |
| 26                | 6920103287 | Teori-Teori Sosiologi Modern         | <i>Modern Sociological Theories</i>         | ✓ | ✓ | 3  |
| 27                | 6920102288 | MPS Kualitatif                       | <i>Qualitative Social Research Methods</i>  | ✓ | ✓ | 2  |
| 28                | 6920102100 | Masalah-Masalah Sosial               | <i>Social Problems</i>                      | ✓ | ✓ | 2  |
| 29                | 6920103214 | Sosiologi Pedesaan                   | <i>Rural Sociology</i>                      | ✓ | ✓ | 3  |
| 30                | 6920102193 | Sosiologi Gender                     | <i>Gender Sociology</i>                     | ✓ | ✓ | 2  |
| 31                | 6920102202 | Sosiologi Kependudukan dan Kesehatan | <i>Population and Health Sociology</i>      | ✓ | ✓ | 2  |
| 32                | 6920102183 | Sosiologi Agama                      | <i>Sociology of Religion</i>                | ✓ | ✓ | 2  |
| 33                | 6920102218 | Sosiologi Pendidikan                 | <i>Sociology of Education</i>               | ✓ | ✓ | 2  |
| 34                | 6920102265 | Kajian Kekerasan Di Sekolah          | <i>Studies on Violence in Schools</i>       | ✓ | ✓ | 2  |
| 35                | 6920102061 | Kajian Pendidikan dan Gender         | <i>Studies on Education and Gender</i>      | ✓ | ✓ | 2  |
| 36                | 6920102291 | Kajian Pendidikan Berbasis Agama     | <i>Studies on Religion-Based Education</i>  | ✓ | ✓ | 2  |
| 37                | 6920103210 | Kajian Pendidikan Orang Dewasa       | <i>Studies on Adult Education</i>           | ✓ | ✓ | 2  |
| 38                | 6920102065 | Kajian Pendidikan Anak Usia Dini     | <i>Studies on Early Childhood Education</i> | ✓ | ✓ | 2  |
| 39                | 6920102284 | Sosiologi Komunikasi                 | <i>Sociology of Communication</i>           | ✓ | ✓ | 2  |
| 40                | 6920102209 | Sosiologi Lingkungan                 | <i>Environmental Sociology</i>              | ✓ | ✓ | 2  |







|            |            |                                          |                                                            |   |   |    |
|------------|------------|------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---|---|----|
| 41         | 6920102186 | Sosiologi Bencana                        | <i>Disaster Sociology</i>                                  | ✓ | ✓ | 2  |
| 42         | 6920103206 | Sosiologi Korupsi                        | <i>Sociology of Corruption</i>                             | ✓ | ✓ | 2  |
| Jumlah SKS |            |                                          |                                                            |   |   | 24 |
| SEMESTER 4 |            |                                          |                                                            |   |   |    |
| 43         | 6920104293 | Teori-Teori Kritis dan Posmodern         | <i>Critical and Postmodern Theories</i>                    | ✓ | ✓ | 3  |
| 44         | 6920103224 | Sosiologi Perkotaan                      | <i>Urban Sociology</i>                                     | ✓ | ✓ | 3  |
| 45         | 6920102262 | Sosiologi Keluarga                       | <i>Family Sociology</i>                                    | ✓ | ✓ | 2  |
| 46         | 6920102226 | Sosiologi Politik                        | <i>Political Sociology</i>                                 | ✓ | ✓ | 2  |
| 47         | 6920102215 | Sosiologi Pembangunan                    | <i>Development Sociology</i>                               | ✓ | ✓ | 2  |
| 48         | 6920102195 | Sosiologi Hukum                          | <i>Sociology of Law</i>                                    | ✓ | ✓ | 2  |
| 49         | 6920102014 | Bahasa Inggris                           | <i>English Language</i>                                    | ✓ | ✓ | 2  |
| 50         | 6920102331 | Kewirausahaan Sosial                     | <i>Social Entrepreneurship</i>                             | ✓ | ✓ | 2  |
| 51         | 6920102271 | Sosiologi Budaya                         | <i>Cultural Sociology</i>                                  | ✓ | ✓ | 2  |
| 52         | 6920103018 | Culture Studies                          | <i>Cultural Studies</i>                                    | ✓ | ✓ | 2  |
| 53         | 6920103211 | Sosiologi Organisasi                     | <i>Organizational Sociology</i>                            | ✓ | ✓ | 2  |
| 54         | 6920102302 | Sosiologi Virtual/Cyber                  | <i>Virtual/ Cyber Sociology</i>                            | ✓ | ✓ | 2  |
| 55         | 6920102290 | Kajian Kebijakan Pendidikan di Indonesia | <i>Educational Policy Studies in Indonesia</i>             | ✓ | ✓ | 2  |
| 56         | 6920102294 | Kajian Pembelajaran Sos. di SMA          | <i>Studies on Sociology Teaching in Senior High School</i> | ✓ | ✓ | 2  |
| 57         | 6920103295 | Pembelajaran Digital Sos. di SMA         | <i>Digital Learning in Sociology (Senior High School)</i>  | ✓ | ✓ | 2  |
| 58         | 6920102303 | Analisis Big Data dlm Penelitian Sosial  | <i>Big Data Analysis in Social Research</i>                | ✓ | ✓ | 2  |
| 59         | 6920102304 | Aplikasi SIG dlm Penelitian Sosial       | <i>GIS Applications in Social Research</i>                 | ✓ | ✓ | 2  |
| 60         | 6920102306 | Pemetaan Sosial untuk Pembangunan        | <i>Social Mapping for Development</i>                      | ✓ | ✓ | 2  |
| 61         | 6920102306 | Modal Sosial & Pengukurannya             | <i>Social Capital and Its Measurement</i>                  | ✓ | ✓ | 2  |
| 62         | 6920103213 | Sosiologi Pariwisata                     | <i>Tourism Sociology</i>                                   | ✓ | ✓ | 2  |
| 63         | 6920103131 | Pendidikan Multikultur                   | <i>Multicultural Education</i>                             | ✓ | ✓ | 2  |
| 64         | 6920103017 | Budaya Konsumen                          | <i>Consumer Culture</i>                                    | ✓ | ✓ | 2  |





| Jumlah SKS |            |                                                             |                                |   |   | 24 |
|------------|------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------|---|---|----|
| SEMESTER 5 |            |                                                             |                                |   |   |    |
| 65         | 6920102208 | Sosiologi Kurikulum                                         | <i>Sociology of Curriculum</i> | ✓ | ✓ | 2  |
| 66         | 6920102282 | Pendidikan Kritis                                           | <i>Critical Education</i>      | ✓ | ✓ | 2  |
| 67         | 6920102323 | Program Evaluation Internship                               |                                | ✓ | ✓ | 2  |
| 68         | 6920102322 | Program Planning Internship                                 |                                | ✓ | ✓ | 2  |
| 69         | 6920102091 | Human Resource Management                                   |                                | ✓ | ✓ | 2  |
| 70         | 6920102050 | Gender, Human Rights, and Industrial Issues Study           |                                | ✓ | ✓ | 2  |
| 71         | 6920102070 | Human Resources and Work Ethic Study                        |                                | ✓ | ✓ | 3  |
| 72         | 6920103051 | Industrial Issues Study                                     |                                | ✓ | ✓ | 2  |
| 73         | 6920102125 | State, Market, and Social Policy                            |                                | ✓ | ✓ | 2  |
| 74         | 6920103337 | Industrial Internship Project Writing Techniques            |                                | ✓ | ✓ | 3  |
| 75         | 6920103336 | Industrial Internship Project Dissemination                 |                                | ✓ | ✓ | 2  |
| Jumlah SKS |            |                                                             |                                |   |   | 24 |
| SEMESTER 6 |            |                                                             |                                |   |   |    |
| 76         | 6920102292 | Kajian Pendidikan Tinggi                                    |                                | ✓ | ✓ | 2  |
| 77         | 6920102323 | Research Internship - Program Evaluation Research           |                                | ✓ | ✓ | 2  |
| 78         | 6920102322 | Research Internship - Program Planning                      |                                | ✓ | ✓ | 2  |
| 79         | 6920104354 | Research Internship - Data Collection                       |                                | ✓ | ✓ | 4  |
| 80         | 6920103332 | Research Internship - Scientific Article Writing Techniques |                                | ✓ | ✓ | 3  |
| 81         | 6920104352 | Research Internship - Research                              |                                | ✓ | ✓ | 4  |





|                       |            |                                                |   |   |     |
|-----------------------|------------|------------------------------------------------|---|---|-----|
|                       |            | Instrument Development                         |   |   |     |
| 82                    | 6920103336 | Research Internship - Scientific Dissemination | ✓ | ✓ | 2   |
| 83                    | 6920103355 | Research Internship- Publication               | ✓ | ✓ | 3   |
| Jumlah SKS            |            |                                                |   |   | 22  |
| SEMESTER 7            |            |                                                |   |   |     |
| 84                    | 6920103267 | Model Pemberdayaan Masyarakat                  | ✓ | ✓ | 3   |
| 85                    | 6920103289 | Sosiologi Disabilitas                          | ✓ | ✓ | 2   |
| 86                    | 6920102221 | Sosiologi Pengetahuan                          | ✓ | ✓ | 2   |
| 87                    | 6920102309 | Seminar Proposal                               | ✓ | ✓ | 2   |
| Jumlah SKS            |            |                                                |   |   | 9   |
| SEMESTER 8            |            |                                                |   |   |     |
| 88                    | 6920106179 | Skripsi                                        | ✓ | ✓ | 4   |
| Jumlah SKS            |            |                                                |   |   | 4   |
| Total Keseluruhan SKS |            |                                                |   |   | 146 |

**KETERANGAN:**

T : Teori  
 Pr : Praktik  
 W : Matakuliah Wajib  
 P : Matakuliah Pilihan

Jumlah matakuliah wajib : 134 sks  
 Jumlah matakuliah pilihan yang tersedia : 46 sks

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh minimal 144 sks maksimal 146 SKS dengan komposisi:

Jumlah matakuliah wajib: 134 sks  
 Jumlah matakuliah pilihan minimal: 12 sks



Tabel 10. 3 Keterkaitan CPL dengan Mata Kuliah

| No | Nama Mata Kuliah                        | Capaian Pembelajaran Lulusan |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |       | Jam Pembelajaran |       | Bobot MK (SKS) |           |                      | Metode Pembelajaran | Modalitas Pembelajaran | Model Pembelajaran |
|----|-----------------------------------------|------------------------------|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|-------|------------------|-------|----------------|-----------|----------------------|---------------------|------------------------|--------------------|
|    |                                         | 1                            | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8  | 9  | 10 | 11 | Menit | Jam              | Teori | Praktik        | Praktikum |                      |                     |                        |                    |
| 1  | 2                                       | 3                            | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14    | 15               | 16    | 17             | 18        | 19                   | 20                  |                        |                    |
| 1  | Pendidikan Agama Budha                  | √                            | √ | √ | √ |   |   |   |    |    |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | diskusi tanya jawab  | daring              | PjBL                   |                    |
| 2  | Pendidikan Agama Hindu                  | √                            | √ | √ | √ |   |   |   |    |    |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | diskusi tanya jawab  | daring              | PjBL                   |                    |
| 3  | Pendidikan Agama Islam                  | √                            | √ | √ | √ |   |   |   |    |    |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | diskusi tanya jawab  | daring              | PjBL                   |                    |
| 4  | Pendidikan Agama Katholik               | √                            | √ | √ | √ |   |   |   |    |    |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | diskusi tanya jawab  | daring              | PjBL                   |                    |
| 5  | Pendidikan Agama Khonghucu              | √                            | √ | √ | √ |   |   |   |    |    |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | diskusi tanya jawab  | daring              | PjBL                   |                    |
| 6  | Pendidikan Agama Protestan              | √                            | √ | √ | √ |   |   |   |    |    |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | diskusi tanya jawab  | daring              | PjBL                   |                    |
| 7  | Pendidikan Kewarganegaraan              | √                            | √ | √ | √ |   |   |   |    |    |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | diskusi tanya jawab  | daring              | PjBL                   |                    |
| 8  | Pendidikan Pancasila                    | √                            | √ | √ | √ |   |   |   |    |    |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | diskusi tanya jawab  | daring              | PjBL                   |                    |
| 9  | Bahasa Indonesia                        | √                            | √ | √ | √ |   |   |   |    |    |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | diskusi tanya jawab  | daring              | PjBL                   |                    |
| 10 | Bahasa Inggris                          | √                            | √ | √ | √ |   |   |   |    |    |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | diskusi tanya jawab  | daring              | PjBL                   |                    |
| 11 | Pendidikan Jasmani & Kebugaran          | √                            | √ | √ | √ |   |   |   |    |    |    |    | 40    | 1                |       | √              |           | diskusi tanya jawab  | luring              | PjBL                   |                    |
| 12 | Literasi Digital                        | √                            | √ | √ | √ |   |   |   |    |    |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | diskusi tanya jawab  | daring              | PjBL                   |                    |
| 13 | Pengantar Ilmu Pendidikan               |                              | √ |   |   | √ |   |   |    |    |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | Diskusi, tanya jawab | luring              | Case study             |                    |
| 14 | Pengantar Antropologi Budaya            |                              |   |   | √ | √ |   |   |    |    |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | diskusi tanya jawab  | luring              | Case study             |                    |
| 15 | Pengantar Ilmu Ekonomi                  |                              |   |   | √ |   | √ |   |    |    |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | diskusi tanya jawab  | luring              | Case study             |                    |
| 16 | Pengantar Ilmu Politik                  |                              |   |   | √ |   |   | √ |    |    |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | diskusi tanya jawab  | luring              | Case study             |                    |
| 17 | Pengantar Sosiologi                     |                              |   | √ |   | √ |   |   |    |    |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | diskusi tanya jawab  | luring              | Case study             |                    |
| 18 | Pengantar Statistika Sosial             |                              |   | √ |   |   |   |   | √  | √  |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | praktik lapangan     | luring              | Case study             |                    |
| 19 | Pengantar Metodologi Penelitian Sosial  |                              |   | √ |   | √ |   |   |    |    |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | Diskusi, tanya jawab | luring              | Case study             |                    |
| 20 | Teori-Teori Sosiologi Klasik            |                              |   | √ |   | √ |   |   |    |    | √  |    | 30    | 2                | √     |                |           | diskusi tanya jawab  | luring              | Case study             |                    |
| 21 | Statistika Sosial Terapan               |                              |   | √ |   | √ |   |   |    |    | √  |    | 40    | 1                |       | √              |           | praktik lapangan     | luring              | PjBL                   |                    |
| 22 | Perubahan Sosial-Budaya                 |                              |   | √ |   |   |   |   | √  |    |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | diskusi tanya jawab  | luring              | PjBL                   |                    |
| 23 | Stratifikasi Sosial & Ketidaksetaraan   |                              |   | √ |   |   |   | √ |    |    |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | diskusi tanya jawab  | luring              | PjBL                   |                    |
| 24 | Metode Penelitian Sosiologi Kuantitatif |                              |   | √ |   | √ |   |   |    |    |    |    | 40    | 1                |       | √              |           | praktik lapangan     | luring              | PjBL                   |                    |
| 25 | Sosiologi Ekonomi dan Industri          |                              |   | √ |   |   |   |   |    | √  |    |    | 40    | 1                | √     |                |           | diskusi tanya jawab  | luring              | PjBL                   |                    |



|    |                                        |   |   |   |   |   |   |   |   |  |    |   |   |   |   |                                       |        |            |
|----|----------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|--|----|---|---|---|---|---------------------------------------|--------|------------|
| 26 | Sosiologi Hukum                        |   |   | √ |   | √ |   |   |   |  | 40 | 1 | √ |   |   | diskusi tanya jawab                   | luring | PjBL       |
| 27 | Teori-Teori Sosiologi Modern           |   | √ | √ |   |   |   | √ |   |  | 40 | 1 | √ |   |   | diskusi tanya jawab                   | luring | Case study |
| 28 | Metode Penelitian Sosiologi Kualitatif |   | √ | √ |   | √ |   |   |   |  | 40 | 1 |   | √ |   | praktik lapangan                      | luring | PjBL       |
| 29 | Masalah-Masalah Sosial                 |   | √ |   |   | √ |   | √ |   |  | 40 | 1 |   |   | √ | diskusi tanya jawab                   | luring | PjBL       |
| 30 | Sosiologi Pedesaan                     | √ |   |   |   | √ |   | √ |   |  | 30 | 2 |   | √ |   | diskusi tanya jawab                   | luring | PjBL       |
| 31 | Sosiologi Gender                       |   | √ |   |   |   | √ |   |   |  | 40 | 1 |   | √ |   | diskusi tanya jawab                   | luring | PjBL       |
| 32 | Sosiologi Kependudukan dan Kesehatan   |   | √ |   |   | √ |   |   |   |  | 40 | 1 |   | √ |   | Diskusi, tanya jawab praktik lapangan | luring | PjBL       |
| 33 | Sosiologi Agama                        |   | √ |   |   |   | √ |   |   |  | 40 | 1 |   | √ |   | diskusi tanya jawab                   | luring | PjBL       |
| 34 | Sosiologi Pendidikan                   |   |   | √ |   | √ |   |   |   |  | 40 | 1 | √ |   |   | diskusi tanya jawab                   | luring | Case study |
| 35 | Kajian Kekerasan Di Sekolah            |   | √ |   |   |   | √ |   |   |  | 40 | 1 |   | √ |   | diskusi tanya jawab                   | luring | PjBL       |
| 36 | Kajian Pendidikan dan Gender           |   |   | √ |   | √ |   |   |   |  | 40 | 1 |   | √ |   | diskusi tanya jawab                   | luring | PjBL       |
| 37 | Kajian Pendidikan Berbasis Agama       | √ |   | √ |   | √ |   |   |   |  | 40 | 1 |   | √ |   | Diskusi, tanya jawab praktik lapangan | luring | PjBL       |
| 38 | Kajian Pendidikan Orang Dewasa         |   |   | √ |   | √ |   |   |   |  | 40 | 1 |   | √ |   | Diskusi, tanya jawab praktik lapangan | luring | PjBL       |
| 39 | Kajian Pendidikan Anak Usia Dini       |   |   | √ |   | √ |   |   |   |  | 40 | 1 |   | √ |   | Diskusi, tanya jawab praktik lapangan | luring | PjBL       |
| 40 | Kajian Pendidikan Tinggi               |   |   | √ |   | √ |   |   | √ |  | 40 | 1 |   | √ |   | diskusi tanya jawab                   | luring | PjBL       |
| 41 | Teori-Teori Kritis dan Posmodern       |   | √ | √ |   |   |   | √ |   |  | 30 | 2 | √ |   |   | diskusi tanya jawab                   | luring | Case study |
| 42 | Sosiologi Perkotaan                    |   |   | √ | √ |   |   |   | √ |  | 30 | 2 |   |   |   | diskusi tanya jawab                   | luring | PjBL       |
| 43 | Sosiologi Keluarga                     |   | √ |   |   |   |   |   | √ |  | 40 | 1 |   | √ |   | diskusi tanya jawab                   | luring | PjBL       |
| 44 | Sosiologi Politik                      |   |   | √ |   | √ |   |   |   |  | 40 | 1 |   | √ |   | diskusi tanya jawab                   | luring | PjBL       |
| 45 | Sosiologi Pembangunan                  |   |   | √ |   | √ |   |   |   |  | 40 | 1 |   | √ |   | diskusi tanya jawab                   | luring | PjBL       |
| 46 | Sosiologi Budaya                       |   |   | √ |   | √ |   |   |   |  | 40 | 1 |   | √ |   | diskusi tanya jawab                   | luring | PjBL       |
| 47 | Culture Studies                        |   | √ | √ |   | √ |   |   |   |  | 40 | 1 | √ |   |   | diskusi tanya jawab                   | luring | Case study |
| 48 | Sosiologi Komunikasi                   |   | √ | √ |   |   |   |   |   |  | 40 | 1 | √ |   |   | diskusi tanya jawab                   | luring | Case study |
| 49 | Sosiologi Organisasi                   |   | √ |   |   |   | √ |   | √ |  | 40 | 1 |   | √ |   | diskusi tanya jawab                   | luring | PjBL       |
| 50 | Sosiologi Virtual                      |   |   | √ |   | √ |   |   |   |  | 40 | 1 | √ |   |   | diskusi tanya jawab                   | daring | Case study |
| 51 | Kajian Pembelajaran Sos. di SMA        |   |   | √ |   | √ |   | √ |   |  | 40 | 1 |   | √ |   | diskusi tanya jawab                   | luring | PjBL       |





|    |                                          |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |    |   |   |   |   |                                        |        |            |
|----|------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|----|---|---|---|---|----------------------------------------|--------|------------|
| 52 | Pembelajaran Digital Sos. di SMA         |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   | 40 | 1 |   | √ |   | Diskusi,tanya jawab,praktik lapangan   | luring | PjBL       |
| 53 | Analisis Big Data dlm Penelitian Sosial  |   |   | √ |   | √ |   |   |  |   |   |   | 40 | 1 | √ |   |   | diskusi tanya jawab                    | luring | Case study |
| 54 | Aplikasi SIG dlm Penelitian Sosiologi    |   |   | √ |   | √ |   |   |  |   |   |   | 40 | 1 |   |   | √ | Diskusi,tanya jawab,praktik lapangan   | luring | PjBL       |
| 55 | Sosiologi Lingkungan                     |   |   |   | √ |   |   |   |  | √ |   |   | 40 | 1 |   |   | √ | diskusi tanya jawab                    | luring | PjBL       |
| 56 | Sosiologi Bencana                        |   | √ |   |   |   |   |   |  |   | √ |   | 40 | 1 | √ |   |   | diskusi tanya jawab                    | luring | Case study |
| 57 | Kajian Kebijakan Pendidikan di Indonesia |   |   |   | √ |   | √ |   |  | √ |   |   | 40 | 1 | √ |   |   | diskusi tanya jawab                    | luring | Case study |
| 58 | Sosiologi Pengetahuan                    |   |   |   | √ |   | √ |   |  | √ |   |   | 40 | 1 | √ |   |   |                                        | luring | Case study |
| 59 | Sosiologi Kurikulum                      |   |   |   | √ |   | √ |   |  | √ |   |   | 40 | 1 |   |   | √ | diskusi tanya jawab                    | luring | PjBL       |
| 60 | Pendidikan Kritis                        |   |   |   | √ |   |   | √ |  |   |   | √ | 40 | 1 | √ |   |   | diskusi tanya jawab                    | luring | Case study |
| 61 | Sosiologi Masyarakat Inklusif            |   |   |   | √ |   | √ |   |  | √ |   |   | 40 | 1 |   | √ |   | Diskusi,tanya jawab,praktik lapangan   | luring | PjBL       |
| 62 | Model Pemberdayaan Masyarakat            |   |   |   | √ |   |   | √ |  |   |   | √ | 30 | 2 |   | √ |   | Diskusi,tanya jawab,praktik lapangan   | luring | PjBL       |
| 63 | Pemetaan Sosial untuk Pembangunan        |   |   | √ |   | √ |   |   |  |   |   |   | 40 | 1 |   | √ |   | praktik lapangan                       | luring | PjBL       |
| 64 | Modal Sosial & Pengukurannya             |   |   | √ |   | √ |   |   |  |   |   |   | 40 | 1 |   | √ |   | diskusi tanya jawab                    | luring | PjBL       |
| 65 | Sosiologi Pariwisata                     |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   | 40 | 1 |   | √ |   | Diskusi,tanya jawab,praktik lapangan   | luring | PjBL       |
| 66 | Budaya Konsumen                          |   |   |   | √ |   |   |   |  | √ |   |   | 40 | 1 |   | √ |   | diskusi tanya jawab                    | luring | PjBL       |
| 67 | Sosiologi Korupsi                        | √ |   |   |   |   |   | √ |  |   |   |   | 40 | 1 | √ |   |   | diskusi tanya jawab                    | luring | Case study |
| 68 | Masalah-masalah Kemiskinan               |   |   | √ |   | √ |   |   |  |   |   |   | 40 | 1 |   | √ |   | Diskusi, tanya jawab, praktik lapangan | luring | PjBL       |
| 69 | Pendidikan Multikultur                   |   |   |   | √ |   | √ |   |  |   |   |   | 40 | 1 |   | √ |   | Diskusi, tanya jawab, praktik lapangan | luring | PjBL       |
| 70 | Kewirausahaan Sosial                     |   | √ |   |   |   |   |   |  |   |   | √ | 40 | 1 | 1 | √ |   | praktik lapangan                       | luring | PjBL       |





## 11. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran pada Program Studi S1 Sosiologi Universitas Negeri Surabaya dirancang secara sistematis untuk mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) melalui pendekatan yang berpusat pada mahasiswa (student-centered learning). Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, kolaboratif, dan reflektif yang menjadi karakter utama dalam disiplin sosiologi. Hal ini sejalan dengan pedoman implementasi kurikulum UNESA yang menekankan pembelajaran interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Dalam praktiknya, metode pembelajaran yang diterapkan meliputi berbagai strategi yang disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah, capaian pembelajaran, serta kebutuhan mahasiswa. Metode yang digunakan antara lain ceramah interaktif sebagai pengantar konseptual, diskusi kelompok untuk mengembangkan kemampuan argumentasi dan analisis, studi kasus (case study) untuk mengaitkan teori dengan realitas sosial, serta pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang mendorong mahasiswa menghasilkan karya berbasis riset sosial. Selain itu, metode problem-based learning juga digunakan untuk melatih mahasiswa dalam mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan sosial secara sistematis dan berbasis data.

Dengan demikian, metode pembelajaran yang diterapkan tidak bersifat tunggal, melainkan kombinasi berbagai pendekatan yang fleksibel dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan mahasiswa. Implementasi metode pembelajaran pada setiap mata kuliah dirinci secara lebih spesifik dalam dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS), yang memuat strategi pembelajaran, bentuk kegiatan, media, serta metode penilaian yang digunakan. Hal ini memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan secara terarah, terukur, dan selaras dengan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan.





## 12 MODALITAS PEMBELAJARAN

Modalitas pembelajaran pada Program Studi S1 Sosiologi Universitas Negeri Surabaya dilaksanakan melalui tiga bentuk utama, yaitu pembelajaran luring (tatap muka), pembelajaran daring (online), dan pembelajaran bauran (blended learning). Ketiga modalitas ini dirancang secara fleksibel dan adaptif untuk mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) serta menyesuaikan dengan karakteristik mata kuliah, kebutuhan mahasiswa, dan perkembangan teknologi pendidikan. Pendekatan ini juga sejalan dengan kebijakan pembelajaran di UNESA yang memanfaatkan transformasi digital sebagai bagian dari penguatan sistem pembelajaran.

Pembelajaran luring dilaksanakan dalam bentuk perkuliahan tatap muka di kelas, diskusi, seminar, praktikum, serta kegiatan lapangan. Modalitas ini memungkinkan interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa, sehingga efektif untuk membangun pemahaman konseptual, komunikasi akademik, serta dinamika diskusi yang lebih intensif. Dalam konteks sosiologi, pembelajaran luring juga mendukung kegiatan observasi sosial dan praktik lapangan yang memerlukan keterlibatan langsung dengan masyarakat.

Pembelajaran daring dilaksanakan dengan memanfaatkan Learning Management System (LMS) dan berbagai platform digital lainnya yang mendukung interaksi pembelajaran secara virtual. Melalui modalitas ini, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran, mengikuti diskusi, mengerjakan tugas, serta berinteraksi dengan dosen tanpa batasan ruang dan waktu. Pembelajaran daring memberikan fleksibilitas tinggi serta mendukung pengembangan kemandirian belajar mahasiswa, terutama dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi dan literasi digital.

Sementara itu, pembelajaran bauran (blended learning) merupakan kombinasi antara pembelajaran luring dan daring yang dirancang secara terintegrasi. Modalitas ini memadukan keunggulan interaksi langsung dalam pembelajaran tatap muka dengan fleksibilitas pembelajaran daring, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif. Dalam praktiknya, beberapa sesi perkuliahan dilakukan secara tatap muka untuk penguatan konsep dan diskusi, sementara sesi lainnya dilaksanakan secara daring untuk penugasan, refleksi, dan eksplorasi materi secara mandiri.

Pemilihan dan penerapan modalitas pembelajaran pada setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan karakteristik materi, capaian pembelajaran, serta strategi pembelajaran yang digunakan. Informasi teknis mengenai bentuk, proporsi, serta waktu pelaksanaan modalitas pembelajaran dijabarkan secara rinci dalam dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) masing-masing mata kuliah.

Dengan demikian, modalitas pembelajaran di Program Studi S1 Sosiologi UNESA tidak hanya berfungsi sebagai variasi metode penyampaian materi, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang mendukung pembelajaran yang fleksibel, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa di era digital.





### 13. PENILAIAN HASIL BELAJARAN

Penilaian hasil belajar dalam Kurikulum Transformasi Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Program Studi S1 Sosiologi Universitas Negeri Surabaya dilaksanakan sebagai proses sistematis untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) melalui capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dan sub-CPMK. Penilaian dirancang tidak hanya sebagai alat evaluasi hasil akhir, tetapi juga sebagai bagian integral dari proses pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh, mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Penilaian hasil belajar dilaksanakan berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Prinsip edukatif menempatkan penilaian sebagai sarana untuk mendorong proses belajar mahasiswa secara berkelanjutan. Prinsip otentik menekankan penilaian berbasis kinerja nyata melalui tugas-tugas yang relevan dengan konteks sosial. Objektivitas dijaga melalui penggunaan kriteria dan indikator penilaian yang jelas, sedangkan akuntabilitas dan transparansi diwujudkan melalui sistem penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan serta diinformasikan secara terbuka kepada mahasiswa sejak awal perkuliahan.

Penilaian hasil belajar juga menggambarkan secara jelas jenis instrumen dan rubrik penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran. Setiap instrumen penilaian disusun berdasarkan indikator ketercapaian sub-CPMK yang tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), sehingga terdapat keselarasan antara tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan evaluasi. Rubrik penilaian memuat kriteria yang terukur, deskriptor performa, serta tingkat pencapaian yang rinci, sehingga mampu menjamin konsistensi dan keadilan dalam proses penilaian.

Secara umum, penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta membantu mahasiswa mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan. Bentuk penilaian formatif meliputi tugas individu dan kelompok, diskusi kelas, kuis, refleksi, presentasi, serta proyek berbasis masalah atau studi kasus. Melalui penilaian ini, dosen dapat melakukan perbaikan strategi pembelajaran secara berkelanjutan.

Sementara itu, penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilaksanakan pada akhir periode pembelajaran dan dapat berbentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis. Dalam kerangka OBE, penilaian sumatif tidak hanya mengukur penguasaan pengetahuan, tetapi juga kemampuan analitis, evaluatif, dan aplikatif mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan sosial secara kontekstual. Berikut penilaian yang ada di UNESA:





**Tabel 13. 1 Nilai Huruf, Interval, dan Nilai Angka yang berlaku di UNESA**

| Huruf | Interval          | Angka |
|-------|-------------------|-------|
| A     | $85 \leq A < 100$ | 4     |
| A-    | $80 \leq A- < 85$ | 3,75  |
| B+    | $75 \leq B+ < 80$ | 3,5   |
| B     | $70 \leq B < 75$  | 3     |
| B-    | $65 \leq B- < 70$ | 2,75  |
| C+    | $60 \leq C+ < 64$ | 2,5   |
| C     | $55 \leq C < 60$  | 2     |
| D     | $40 \leq D < 54$  | 1     |
| E     | $0 \leq E < 40$   | 0     |

Selain itu, pendekatan penilaian otentik menjadi bagian penting dalam sistem evaluasi, di mana mahasiswa dinilai berdasarkan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi nyata. Bentuk penilaian otentik meliputi laporan penelitian, artikel ilmiah, portofolio, praktik lapangan, serta produk berbasis proyek yang relevan dengan bidang sosiologi. Pendekatan ini memungkinkan pengukuran capaian pembelajaran secara lebih komprehensif, mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pelaksanaan penilaian juga didukung oleh pemanfaatan teknologi pembelajaran, seperti Learning Management System (LMS), untuk memfasilitasi pengumpulan tugas, pemberian umpan balik, serta pemantauan perkembangan belajar mahasiswa secara sistematis. Umpan balik yang diberikan bersifat konstruktif dan berkelanjutan, sehingga membantu mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam proses belajar serta mendorong perbaikan secara terus-menerus.

Hasil penilaian dinyatakan dalam bentuk nilai angka yang dikonversi ke dalam nilai huruf sesuai dengan ketentuan Universitas Negeri Surabaya. Nilai tersebut menjadi dasar dalam perhitungan Indeks Prestasi (IP) serta evaluasi keberhasilan studi mahasiswa. Dengan demikian, sistem penilaian tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur capaian akademik, tetapi juga sebagai mekanisme penjaminan mutu pembelajaran.

Secara keseluruhan, sistem penilaian hasil belajar dalam kurikulum ini dirancang untuk memastikan ketercapaian CPL secara terukur, objektif, dan berkelanjutan. Penilaian menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, dan sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.







DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK

FISIPOL

FAKULTAS  
ILMU SOSIAL  
DAN ILMU POLITIK



#### **14. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan rencana perkuliahan dalam garis besar yang akan dilakukan selama satu semester disertai perangkat pembelajaran lainnya diantaranya: rencana tugas mahasiswa (RTM), instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, dan bahan ajar. Penyusunan RPS di lingkungan UNESA difasilitasi melalui Sistem Sinau Digital UNESA (SIDIA) pada menu RPS. Referensi pada RPS harus diperbarui agar muatan atau materi mata kuliah yang diterima mahasiswa tidak usang. Perbaruan referensi RPS dapat juga dilakukan dengan mencantumkan hasil penelitian dosen yang relevan dengan mata kuliah.





## 15. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PROGRAM STUDI

Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar Prodi, merupakan implementasi kebijakan MBKM yang dinyatakan dalam penetapan: 1) belajar di luar prodi di PT yang sama, 2) belajar di prodi yang sama di luar PT, 3) belajar di prodi yang berbeda di luar PT, dan 4) belajar di luar PT. Pelaksanaan kegiatan MBKM di Unesa mengacu pada Permenristekdikti No 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Buku Panduan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka, dan Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya No 18 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya.

### 1) Jenis BKP MBKM yang disediakan

Unesa menerapkan program MBKM dengan pola 5-1-2 dan 6-0-2. Kedua pola tersebut tidak menunjukkan urutan pemrograman mata kuliah. Pola 5-1-2 adalah pola belajar mahasiswa untuk berkegiatan 5 semester di program studi, 1 semester di luar program studi di Unesa, dan 2 semester di luar Unesa. Pola 6-0-2 adalah pola belajar mahasiswa untuk berkegiatan selama 6 semester di program studi dan 2 semester di luar Unesa. Bentuk kegiatan pembelajaran MBKM yang diselenggarakan di luar Unesa dapat ditempuh dalam bentuk:

- a. pertukaran mahasiswa,
- b. magang,
- c. asistensi mengajar,
- d. riset,
- e. proyek kemanusiaan,
- f. kegiatan wirausaha,
- g. studi independent,
- h. proyek di desa, dan
- i. bela negara

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya No 18 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya, BKP magang merupakan bentuk BKP MBKM yang bersifat wajib program bagi mahasiswa kependidikan (dalam bentuk PLP) dan non kependidikan (dalam bentuk PKL), sedangkan 8 bentuk BKP MBKM lainnya merupakan bentuk BKP pilihan yang wajib diprogram oleh mahasiswa dengan ketentuan memprogram 1 jenis BKP.

### 2) Total konversi yang disediakan untuk BKP MBKM

Ekuivalensi kegiatan BKP MBKM ke dalam satuan kredit semester di Unesa ditetapkan maksimal 20 sks dengan masa tempuh selama 1 semester. Dengan demikian total konversi yang disediakan untuk BKP MBKM adalah setara 40 sks dengan masa tempuh dua semester.





### 3) Tahapan Rancangan Mata Kuliah konversi untuk BKP MBKM (Kaitan dengan CPL Prodi)

Konversi kegiatan BKP MBKM ke mata kuliah menjadi kewenangan program studi dengan mengacu pada Pedoman Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi Kurikulum Unesa. Konversi kegiatan BKP MBKM ke mata kuliah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. memperhatikan kesesuaian kegiatan BKP MBKM dengan capaian pembelajaran
- b. lulusan dan capaian pembelajaran mata kuliah yang ada dalam kurikulum program studi
- c. kegiatan BKP MBKM dapat dikonversi ke dalam mata kuliah wajib program studi, mata kuliah pilihan program studi, mata kuliah institusional, dan mata kuliah pilihan institusional rekognisi.

Adapun tahapan rancangan MK konversi untuk BKP MBKM sebagai berikut:

- a. identifikasi jenis BKP MBKM yang ditawarkan oleh program studi
- b. merancang aktivitas pada setiap jenis BKP MBKM. Rancangan aktivitas mencakup rincian kegiatan, durasi, dan tujuan kegiatan
- c. penyesuaian aktivitas pada setiap jenis BKP MBKM dengan capaian pembelajaran lulusan dan capaian pembelajaran mata kuliah yang ada di kurikulum program studi
- d. menentukan jumlah sks yang bisa dikonversi dari rancangan aktivitas pada setiap jenis BKP MBKM

### 4) Penyiapan MK Konversi untuk 9 BKP MBKM

Program studi menentukan mata kuliah dalam struktur kurikulum prodi yang dapat ditempuh dalam bentuk kegiatan pembelajaran MBKM sesuai dengan CPL Prodi.

**Tabel 15. 1 Konversi BKP MBKM Magang Prodi S1 Sosiologi**

| Semester | Jenis Magang           | MK Konversi                                       | SKS       |
|----------|------------------------|---------------------------------------------------|-----------|
| 5        | <b>Magang Industri</b> | Program Evaluation Internship                     | 2         |
|          |                        | Program Planning Internship                       | 2         |
|          |                        | Human Resource Management                         | 2         |
|          |                        | Gender, Human Rights, and Industrial Issues Study | 2         |
|          |                        | Human Resources and Work Ethic Study              | 3         |
|          |                        | Industrial Issues Study                           | 2         |
|          |                        | State, Market, and Social Policy                  | 2         |
|          |                        | Industrial Internship Project Writing Techniques  | 3         |
|          |                        | Industrial Internship Project Dissemination       | 2         |
|          |                        |                                                   | <b>20</b> |
|          |                        |                                                   |           |
| 6        | <b>Magang Riset</b>    | Research Internship - Program Evaluation Research | 2         |
|          |                        | Research Internship - Program Planning            | 2         |
|          |                        | Research Internship - Data Collection             | 4         |





|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Research Internship - Scientific Article Writing Techniques | 3  |
| Research Internship - Research Instrument Development       | 4  |
| Research Internship - Scientific Dissemination              | 2  |
| Research Internship- Publication                            | 3  |
|                                                             | 20 |

## 16. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA

Tata cara penerimaan mahasiswa pada Program Studi S1 Sosiologi Universitas Negeri Surabaya dilaksanakan melalui mekanisme yang sistematis, transparan, dan akuntabel, yang mencakup jalur reguler dan jalur mutasi (alih jenjang). Proses ini bertujuan untuk menjaring calon mahasiswa yang berkualitas sekaligus memastikan kesesuaian beban studi yang ditempuh dengan latar belakang akademik mahasiswa.

Penerimaan mahasiswa melalui mekanisme reguler dilaksanakan melalui dua skema utama, yaitu jalur nasional dan jalur mandiri. Pada jalur nasional, seleksi dilakukan melalui Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) dan Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT), yang menilai capaian akademik, potensi kognitif, serta kompetensi dasar calon mahasiswa. Sementara itu, pada jalur mandiri, Universitas Negeri Surabaya menyelenggarakan berbagai jalur seleksi, seperti jalur non-tes berbasis raport, jalur prestasi, serta jalur tes masuk berbasis komputer (TMUBK). Selain itu, terdapat jalur khusus seperti jalur afirmasi, disabilitas, kerjasama, serta jalur luar negeri yang memberikan akses lebih luas bagi calon mahasiswa dari berbagai latar belakang.

Secara operasional, proses penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu pendaftaran, seleksi, pengumuman hasil, masa sanggah, pengumuman pasca sanggah, registrasi ulang, serta penetapan dan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI). Pendaftaran dilakukan secara daring melalui sistem yang disediakan, di mana calon mahasiswa mengisi biodata, memilih program studi, serta mengunggah dokumen persyaratan sesuai jalur yang dipilih. Setelah itu, peserta mengikuti proses seleksi berdasarkan mekanisme masing-masing jalur, baik melalui penilaian dokumen akademik, portofolio, maupun tes berbasis komputer.

Selain jalur reguler, Program Studi Sosiologi UNESA juga membuka jalur mutasi atau alih jenjang bagi lulusan diploma yang ingin melanjutkan ke jenjang sarjana. Proses seleksi pada jalur ini dilakukan melalui evaluasi dokumen akademik seperti ijazah dan transkrip nilai, serta dapat dilengkapi dengan tes seleksi sesuai ketentuan yang berlaku. Mahasiswa yang diterima melalui jalur ini akan mengikuti proses penyesuaian kurikulum, terutama dalam hal konversi mata kuliah yang telah ditempuh sebelumnya.

Penetapan beban studi (SKS) pada setiap jalur penerimaan dilakukan berdasarkan prinsip kesesuaian capaian pembelajaran. Mahasiswa yang diterima melalui jalur reguler umumnya menempuh beban studi penuh sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku. Sementara itu, mahasiswa jalur mutasi diberikan penyesuaian





beban studi melalui mekanisme konversi mata kuliah berdasarkan kesetaraan kompetensi dan hasil evaluasi akademik. Dengan demikian, mahasiswa tidak perlu mengulang mata kuliah yang telah dikuasai, namun tetap memenuhi standar capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum.

Dengan demikian, tata cara penerimaan mahasiswa di Program Studi S1 Sosiologi UNESA tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme seleksi awal, tetapi juga menjadi bagian integral dalam sistem kurikulum yang menjamin keterpaduan antara proses penerimaan, pelaksanaan pembelajaran, dan pencapaian kompetensi lulusan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen institusi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja.

## **17. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM**

Manajemen dan mekanisme pelaksanaan Kurikulum Transformasi Berbasis Outcome-Based Education (OBE) pada Program Studi S1 Sosiologi Universitas Negeri Surabaya dilaksanakan secara terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan dengan mengacu pada Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum UNESA. Kurikulum dipahami sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, pengelolaan kurikulum tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dalam menjamin mutu lulusan.

Manajemen pelaksanaan kurikulum dilaksanakan melalui siklus terintegrasi yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, program studi menyusun dokumen kurikulum yang meliputi CPL, struktur kurikulum, bahan kajian, serta Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Perencanaan ini didasarkan pada hasil evaluasi kurikulum sebelumnya, kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, proses perencanaan juga melibatkan studi pendahuluan, tracer study, serta benchmarking untuk memastikan relevansi kurikulum.

Pada tahap pelaksanaan, kurikulum diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran yang bersifat interaktif, integratif, kontekstual, tematik, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk perkuliahan, praktikum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengalaman belajar lain yang mendukung pencapaian CPL. Pelaksanaan ini juga mengakomodasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), di mana mahasiswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi seperti magang, proyek sosial, dan riset, yang diakui dalam bentuk konversi SKS.

Pengorganisasian pelaksanaan kurikulum melibatkan berbagai pihak, yaitu program studi sebagai pengelola utama, dosen sebagai pelaksana pembelajaran, serta unit pendukung seperti Direktorat Pendidikan dan Transformasi Pembelajaran sebagai pengarah kebijakan akademik. Koordinasi dilakukan secara berjenjang dan kolaboratif untuk memastikan keterpaduan antara perencanaan dan implementasi kurikulum.







Dalam konteks ini, dosen berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk aktif, kritis, dan mandiri.

Tahap pengendalian dilakukan melalui monitoring terhadap pelaksanaan kurikulum secara berkala. Monitoring mencakup keterlaksanaan RPS, kehadiran dan aktivitas pembelajaran, capaian pembelajaran mahasiswa, serta efektivitas metode dan media pembelajaran. Pengendalian ini bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi kurikulum berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta mengidentifikasi kendala yang muncul dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, tahap evaluasi kurikulum dilakukan secara parsial (formatif) dan menyeluruh (sumatif). Evaluasi parsial dilaksanakan secara berkala untuk menilai aspek tertentu dari kurikulum dan memperbaiki pelaksanaan yang sedang berjalan, sedangkan evaluasi menyeluruh dilakukan minimal setiap lima tahun untuk menilai efektivitas kurikulum secara keseluruhan. Evaluasi ini mencakup aspek input, proses, output, dan dampak kurikulum, serta melibatkan umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.

Mekanisme pelaksanaan kurikulum juga didukung oleh sistem penjaminan mutu internal yang mengacu pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Siklus ini memastikan bahwa setiap tahapan pengelolaan kurikulum dilakukan secara berkelanjutan dan menghasilkan perbaikan yang konsisten. Dengan pendekatan ini, kurikulum dapat terus disesuaikan dengan dinamika perkembangan masyarakat, kebutuhan dunia kerja, serta arah kebijakan pendidikan nasional.

Secara keseluruhan, manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum di Program Studi S1 Sosiologi Universitas Negeri Surabaya dilaksanakan secara terpadu, kolaboratif, dan berbasis mutu. Sistem ini dirancang untuk menjamin ketercapaian capaian pembelajaran lulusan secara optimal, sekaligus mendukung terwujudnya lulusan yang adaptif, kritis, inovatif, dan relevan dengan tuntutan perkembangan sosial serta dunia kerja.

